SEJARAH PERKEMBANGAN UKM IQMA (IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA) DAN PENGARUHNYA TERHADAP SENI TILAWAH AL-QUR'AN DI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (1989-2019)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh :

MUHAMMAD FAQIH PRATAMA

A02215012

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UINVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhammad Faqih Pratama

NIM : A02215012

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 11 Juli 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
E8306AFF737098256
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Faqih Pratama

A02215012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Surabaya, 11 Juli 2019

Oleh

Pembimbing

Hj. Rochimah, M.Fil.I
196911041997032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 29 Juli 2019

Penguji I / Ketua

Hj. Rochimah, M.Fil.I
196911041997032002

Penguji II

Dr. Wasid, M.Fil.I
2005196

Penguji III

H. M. Khodafi, M.Si
197211292000031001

Penguji IV

Dwi Susanto, M.A.
197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag
196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Faqih Pratama
NIM : A02215012
Fakultas/Jurusan : SPI / Adab dan Humaniora
E-mail address : muhammadFaqihP37@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Sejarah Perkembangan UKM IQRA dan Pengaruhnya terhadap seni baca Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya (1989 - 2019)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah sayaini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Agustus 2019

METERAI TEMPEL
67EBAAFF946122181
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Muhammad Faqih Pratama)
namaterangdantandatangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan UKM IQMA dan Pengaruhnya terhadap Seni Tilawah Al-Qur'an di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (1989-2019). Adapun permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini meliputi: 1) bagaimana sejarah munculnya seni baca Al-Qur'an?, 2) bagaimana sejarah perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya?, 3) bagaimana pengaruh UKM IQMA terhadap seni tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya?

Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan sosio-historis, dan menggunakan teori tindakan social dari parsons dan Estetika Islam dari Ismail Raji al-Faruqi serta metode sejarah yakni, heuristic, verifikasi, atau kritik sumber, interpretasi, dan historiografi agar dalam dalam penelitian dapat tercapai tujuan: 1) Untuk menjelaskan sejarah awal munculnya seni Tilawah Al-Qur'an, 2) Untuk menjelaskan sejarah perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya, 3) Untuk menjelaskan pengaruh UKM IQMA terhadap seni tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dapat disimpulkan bahwa 1). sejarah munculnya seni baca Al-Qur'an berawal dari nyanyian nenek moyang bangsa Arab. Kemudian Islam datang untuk menyempurnakan tradisi bangsa Arab dan Nabi Muhammad merupakan yang memberi contoh pertama dalam melagukan/menyenandungkan Al-Qur'an. 2) Berdirinya UKM IQMA tidak lepas dari masuknya seni baca Al-Qur'an UIN Sunan Ampel Surabaya yang dibawa oleh KH. Chisnulloh Abdurrachim bersama rekan-rekannya pada tahun 1980-an. Berawal dari satu bidang seni tilawah, UKM ini mencapai perkembangannya ketika lima bidang seni muncul, peminat UKM IQMA semakin bertambah, menghasilkan prestasi dari tahun ke tahun, dan mengembangkan pembinaan dari awal berdirinya dengan berbagai kegiatan di UKM IQMA, 3) kontribusi anggota Seni Tilawah Al-Qur'an terhadap UIN Sunan Ampel Surabaya adalah telah membanggakan nama UIN Sunan Ampel Surabaya dengan berbagai prestasi yang ditorehkan oleh anggota seni tilawah Al-Qur'an serta telah mampu menyalurkan mahasiswanya sebagai agen pensyiar Islam melalui seni tilawah Al-Qur'an bagi masyarakat dan mampu memberikan contoh baik bagi generasi muda selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis entitled "The History of the Development of UKM IQMA and Their Impact on the Qur'anic Recitations in the State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya (1989-2019). The following are some of the questions that can be taken from this study: 1) What is the history of the development of knowledge about the Qur'an? 2) How is the history of the development of UKM IQMA in Sunan Ampel Surabaya? 3) How to use UKM IQMA to senior Al-tilawah Qur 'an at Sunan Ampel UIN Surabaya?

To answer the questions posed by the author using socio-historical, and using the theory of social action from the priest and Islamic aesthetics of Ismail Raji al-Faruqi and historical methods, namely, heuristics, support, or sources of opinion, interpretation, and historiography so that research can be found seeking help: 1) To explain the early history of senior planning of Al-Qur'an recitations, 2) To explain the history of UKM IQMA development in Sunan Ampel Surabaya, 3) To explain the evolution of UKM IQMA to senior Al-Qur'an recitations in Sunan UIN Ampel Surabaya.

It can be concluded that 1). the history of the senior slopes of reading the Qur'an begins with the singing of the ancestors of the Arabs. Then Islam came to complete the traditions of the Arabs and the Prophet Muhammad, who gave the first example in singing / humming the Qur'an. 2) The establishment of UKM IQMA can not be separated from the entry of seniors to read Al-Qur'an UIN Sunan Ampel Surabaya brought by KH. Chisulloh Abdurrachim with his colleagues in the 1980s. Starting from one field of recitations, this UKM reached the development of a compilation of five emerging arts fields, IQMA enthusiasts increased, gained achievements from year to year, and developed coaching from its inception with various activities at UKM IQMA, 3) shared members of Al Tilawah Art - The Qur'an against Sunan Ampel Surabaya UIN has succeeded in fighting against the name of Sunan Ampel Surabaya UIN with various achievements inscribed by senior members of the Al-Qur'an recitations and has also succeeded in channeling its donors as Islamic agents through the Qur'anic tilawah art for community and provide a good example for the next young generation.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…….. .....……i

PERNYATAAN KEASLIAN.....…..,ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....…..iii

TABEL TRANSLITERASI .....…..iv

HALAMAN MOTTO .....…..v

HALAMAN PERSEMBAHAN.....…..vi

ABSTRAK .....….vii

KATA PENGANTAR.....….ix

DAFTAR ISI.....….xi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....….1
B. Rumusan Masalah .....….13
C. Tujuan penelitian.....….13
D. Manfaat Penelitian.....….14
E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik .....….14
F. Penelitian Terdahulu.....….16
G. Metode Penelitian.....….18
H. Sistematika Pembahasan .....….25

BAB II: SEJARAH MUNCULNYA SENI TILAWAH AL-QUR'AN

A. Pengertian Seni Tilawah Al-Qur'an….…….27
B. Sejarah Munculnya Seni tilawah Al-qur'an... ……...30
   a. Asal Usul Seni Tilawah Al-Qur'an……....31
   b. Masa Rasulullah..……...31
   c. Masa Para Sahabat ……...32
   d. Sejarah dan Perkembangan Seni Tilawah Al-Qur'an di Indonesia..... ……...34
C. Jenis Lagu-lagu Tilawah Al-Qur'an...……...43
   a. Ala Makkawiy……...43
   b. Ala Masri……...44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III: SEJARAH PERKEMBANGAN UKM IQMA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (1989-2019)

A. Sejarah Berdirinya UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya…48
B. Perkembangan UKM IQMA (1989-2019) ……52
C. Struktur Kepengurusan UKM IQMA
   a. Tujuan dan Visi Misi UKM IQMA….……64
   b. Lambang dan Makna UKM IQMA…….……65
   c. Susunan Pengurus……..……. ……66
   d. Departemen-departemen UKM IQMA.. ……67
D. Stuktur Organisasi UKM IQMA…… ……71

BAB IV: PENGARUH UKM IQMA TERHADAP SENI TILAWAH AL-QUR'AN DI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (2017-2019)

A. Seni Tilawah Al-Qur'an di UKM IQMA…….. 72
B. Pengaruh UKM IQMA Terhadap Seni Tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya……. ……..... …....74
C. Masa Keemasan Seni Tilawah al-Qur'an di UIN Sunan Ampel…… ……79
   a. Prestasi seni Tilawah (2017-2019)……..……79
   b. Kontribusi Terhadap Masyarakat……83
   c. Faktor Pendorong dan Penghambat Anggota IQMA….. ……86

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....……..89
B. Saran.....……..91

DAFTAR PUSTAKA.....…….93

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Piala Penghargaan UKM IQMA Bidang Tilawah…. ……..94
Lampiran 2 Sertifikat Penghargaan Bidang Tilawah…… ……..96
Lampiran 3 Foto Anggota Seni Tilawah dengan Bapak Imam Nahrawi (Menteri Pemuda dan Olahraga)..……..98
Lampiran 4 Penampilan Anggota Seni Tilawah……... ……..99
Lampiran 5 Foto Pengurus dan Anggota Seni Tilawah… ……100
Lampiran 6 Musyawarah Kerja UKM IQMA…... ……102
Lampiran 7 SK Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya……105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mengandung mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam Mushaf disampaikan secara mutawatir, membacanya merupakan suatu Ibadah, dan diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.[1] Al-Qur'an mempunyai beberapa fungsi, diantaranya adalah petunjuk bagi seluruh umat manusia, sumber pokok ajaran Islam dan bukti kebenaran Nabi Muhammad saw.[2]

Al-Qur'an diturunkan bukan dengan tulisan melainkan dengan bacaan secara lisan dan diturunkan secara berangsur-angsur dalam jangka waktu kurang lebih dua puluh tiga tahun, agar mudah dibaca, dihafal, dan dapat dipahami isi kandungannya. Dalam Al-Qur'an, Allah swt memerintahkan agar membaca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan-lahan). Ayat ini telah menjadi prinsip yang digunakan dalam pembacaan Al-Qur'an selama ini. Pembacaan tartil menghasilkan alur yang tetap, lembut, berirama.[3] Panggilan untuk shalat (adzan) hampir selalu dikumandangkan dengan lagu, sebagaimana halnya dengan Al-

[1]Tim Reviewer MKD, *Studi Al-Qur'an* (Surabaya: UINSA Press, 2015),6
[2] Ibid., 10
[3] Oliver leaman, *Estetika Islam: Menafsirkan Seni dan Keindahan. Terj. Islamic Aesthetics*, (Bandung:Mizan, 2005), 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an al-Karim yang dengan melagukannya merupakan hidangan yang sangat bergizi bagi jiwa kaum mukmin.[4]

Seni adalah sebagian dari rasa indah yang lahir dari dalam rohani manusia, manusia dapat menciptakan sesuatu karena kemuauan dan kemauan itu timbul karena daya paduan antara rasa rohaniyah manusia dan pikirannya sebagaimana yang disebutkan dalam ilmu jiwa. Ilmu jiwa membagi rasa dalam dua bagian, yaitu rasa indera, dan rasa rohani. Sedangkan rasa rohani terbagi lagi dalam rasa agama, rasa etika, rasa estetika, rasa intelek, rasa rasional, dan rasa diri sendiri.[5] Dalam membaca Al-Qur'an, ada yang memakai lagu dan dibaca biasa. Istilah yang dipakai dalam seni baca al-Qur'an disebut "*nagham*". Pengertian nagham adalah ilmu untuk memperindah suara pada tilawah Al-Qur'an.[6]

Ungkapan tilawah Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab "*tilawatil Qur'an*" yang berarti pembacaan al-Qur'an, akan tetapi yang dimaksud disini bukan berarti bacaan Al-Qur'an dengan asal membaca, melainkan sebuah bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan penguasaan (tajwid, lagu maupun ataupun adab) sehingga menimbulkan suatu keindahan bacaan yang enak didengarkan. Jadi, tilawah Al-Qur'an lebih lazim dikenal di Indonesia yakni seni baca Al-Qur'an.[7]

Suara paling khas dalam ungkapan religious untuk komunitas Muslim adalah adzan dan pembacaan Al-Qur'an. Di masyarakat muslim timur tengah, suara-suara ini akrab ditelinga hampir setiap orang. Azan terdengar lima kali

---

[4] Seyyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, Terj. Islamic Art and Spirituality, (Bandung: Mizan, 1993), 165

[5] Busroh, *Metode Pembelajaran Seni Tilawah Al-Qur'an di LPTQ Kota Pontianak*, (Pontianak:Proceedings Book ICGC'17, 2017), 334

[6] Ahmad munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an,* (Surabaya,: Apollo, 1995), 9

[7] Moh. Hikam Rofiqi, *ANTIQ(Aturan Tilawatil Qur'an),* (Kediri: Ponpes Lirboyo, 2011),1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari, sering melalui pengeras suara dari masjid . sedangkan bacaan Al-Qur'an mewarnai kehidupan. Banyak muslim membaca Al-Qur'an dengan memberikan inspirasi pada acara-acara umum, baik keagamaan maupun sekuler. Suara-suara tersebut menandai kehidupan masyarakat Muslim di seluruh dunia. Masyarakat Indonesia, India, Pakistan, Eropa, dan Afrika utara. Masing-masing memiliki pembaca Al-Qur'an favorit, yang banyak bacaan Al-Qur'an mereka dipasarkan dalam bentuk kaset dan compact disc. Suara bacaan nas Al-Qur'an didengarkan tidak hanya dapat membawa rahmat dan inspirasi, tetapi juga keindahannya, yang dengan sangat merdu dikumandangkan oleh pembaca yang sudah terlatih.[8]

Nagham artinya lagu atau irama senandung , kemudian dirangkai dengan al-Qur'an menjadi *nagham Al-Qur'an*, yang artinya melagukan Al-Qur'an. Dalam istilah lain *nagham Al-Qur'an* juga disebut *tahsin Al-Saut* dalam membaca Al-Qur'an yaitu membaguskan suara dalam mengalunkan Al-Qur'an. *Nagham* adalah istilah khusus untuk tilawah Al-Qur'an, kemudian di Indonesia terkenal dengan sebutan seni baca Al-Qur'an dan termasuk ke dalam jenis *handasah Al-Saut* (seni suara). Kelahiran lagu-lagu yang hingga saat ini berkembang pesat di Indonesia berasal dari Arab atau timur tengah, sehingga lagu-lagu Al-Qur'an yang berkembang di seluruh pelosok dunia termasuk Indonesia merupakan produk dari Arab atau timur tengah. Keragaman lagu Al-Qur'an tidak lepas dari kemampuan bangsa Arab dari seni budaya yang dimilikinya.[9]

---

[8] John L. Esposito . *Ensiklopedi Oxford, Dunia Islam Moderm,* Jil. 4, terj. Eva Y.N., et al. ed. Ahmad Baiquni, et al. (Bandung:Mizan, 2002), 124

[9] Muhammad Aminullah, *Nagham al-Qur'an dalam Masyarakat Bima*, (Surabaya: Proceeding Ancoms, 2017), 536

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ilmu tajwid sangat besar pengaruhnya bagi seni baca Al-Qur'an yaitu untuk menghindari kesalahan di dalam melafalkan Al-Qur'an. Pada prinsipnya setiap orang boleh melagukan Al-Qur'an, akan tetapi didalam melagukan/memperindah bacan Al-Qur'an senantiasa tetap berpedoman kepada ilmu tajwid. Apabila seni baca Al-Qur'an tidak diikat dengan *qawaid al-Tajwid* , akan timbul suatu rangkaian lagu/irama yang cenderung mengubah bacaan Al-Qur'an. Hal ini menjadi sangat penting berkaitan dengan penulisan Al-Quran dan perbedaan dialek orang-orang Arab.[10]

Melagukan/mensenandungkan Al-Qur'an tidak lepas dari yang memberikan contoh pertama yaitu Nabi Muhammad saw., yang diwariskan kepada ummatnya mulai dari masa Sahabat, Tabi'in-tabi'in sampai sekarang ini. Melagukan/menyandungkan Al-Qur'an sudah menjadi tradisi bagi Rasulullah dan para Sahabatnya, sehingga sejak awal turunnya Al-Qur'an telah menetapkan bagaimana cara-cara Rasulullah membacanya baik dalam sholat maupun di luar sholat. Demikian pada masa Sahabat dan sampai sekarang ini.[11]

Masyarakat tumbuh oleh kebudayaan sehingga tidak mungkin ada kebudayaan tanpa ada masyarakat dan setiap masyarakat melaksanakan kebudayaan sendiri. Dalam sejumlah literature ditemui bahwa sejarah awalnya muncul lagu-lagu Al-Qur'an berkaitan dengan nyanyian nenek moyang bangsa Arab. Islam hadir di tengah-tengah tradisi dan kultur jahiliyyah masyarakat Arab dengan misi memperbaiki harkat dan martabat manusia dari moral yang rusak

[10] Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, 6
[11] Ibid, 61-62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuju moral kehidupan yang teratur , dari kebudayaan dan peradaban yang gelap menuju kebudayaan dan peradaban yang bercahaya.[12]

Pada masa Rasulullah terdapat pada beberapa hadis yang menjelaskan keindahan suara Nabi dan para sahabat. Diwirayatkan bahwa Nabi Muhammad saw memiliki suara yang lembut indah dan mempesona. Keindahan intinasi dan kelembutan suara bukan saja dilakukan pada saat berbicara dengan keluarga dan para sahabat, namun teristimewa lagi pada saat membaca Al-Qur'an. Demikian pula banyak sahabat Nabi yang mempunyai suara yang indah, sehingga Nabi terkagum mendengarnya. Para sahabat yang memiliki suara indah ketika membaca al-qur'an anatara lain Abu Musa Al-Asyari, Salim Maula Abi Hudzaifah, Abdullah bin Mas'ud.[13] Abdullah bin Mas'ud merupakan sahabat yang pandai dalam membaca Al-Qur'an. Rasulullah pernah bersabda bahwa barang siapa yang ingin membaca Al-Qur'an seperti keadaan bacaan ketika diturunkannya, hendaklah ia membaca sebagaimana bacaan Abdullah bin Mas'ud. Ibnu Mas'ud wafat di madinah pada 654 M dan dimakamkan dilembah al-Gargad.[14]

Sahabat Rasulullah yang lain adalah Mus'ab bin Umair, merupakan sahabat yang dipilih oleh Rasulullah untuk mengajarkan Al-Qur'an di Madinah. Di Madinah, Mus'ab membacakan Al-Qur'an kepada kaum muslimin dengan suara merdu dan memikat . setelah menerima pelajaran dari Rasulullah Mus'ab mengajarkan Al-Qu'ran kepada kaum Anshar sebagaimana diterimanya dari Nabi

[12] Muhammad Aminullah, *Nagham al-Qur'an dalam Masyarakat Bima*, 335
[13] Ahmad Said Matondang, *The Great Of reciting The Holy Qur'an*, (Tasikmalaya:Edu Publisher, 2018), 84-85
[14] Abdillah F hasan. *Tokoh-tokoh Masyhur di Dunia Islam*, (Surabaya: Citra Pelajar, 2013),80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saw.[15] Mus'ab bin umair al-Abdari dipilih oleh Rasulullah SAW sebagai duta Islam pertama di Madinah. Nabi mengutus seorang Duta pertama di Madinah guna mengajarkan syariat Islam kepada kaum muslimin di Madinah, memberikan pemahaman tentang Din al-Islam serta bergerak menyebarkan Islam di kalangan mereka yang masih dalam kesyirikan. Mus'ab menyebarkan Islam kepada para penduduk Yastrib dengan sungguh-sungguh dan penuh vitalitas, Mush'ab ini dikenal sebagai *Muqri'* (orang yang ahli mengaji dan bacaannya merdu).[16]

Berawal dari periode pengembangan seni baca Al-Qur'an, maka lagu yang dipergunakan dalam seni baca Al-Qur'an pertamanya masih diwarnai oleh lagu-lagu dan irama ala makawy. Irama dan lagu-lagu tersebut disebut dengan lagu makawy, karena lagu itu bermula dari negeri Mekkah. Akibatnya bagi para pelajar dari Indonesia yang belajar di Mekkah hampir seluruh irama dan lagu-lagu yang dipelajari adalah lagu dan irama khas Makkawy. Pada permulaan pemerintahan negara kita Indonesia setelah sejak Indonesia merdeka hingga sekarang, pemerintah Indonesia telah menjalin hubungan persahabatan dengan negara-negara lain dalam rangka saling menukar Informasi seni budaya, ekonomi, social, dan budaya. Salah satu negara sahabat yang telah menjalin hubungan baik dengan Indonesia adalah Mesir yang sejak lama telah bersedia mengirim misi qari' dan qori'ahnya ke Indonesia. Adapun tokohnya yang dikirim ke Indonesia mengenai seni baca Al-Qur'an dari Mesir, yaitu:

1. Asy-syeikh Abdul Basith Muhammad Abdul Shomad.

---

[15] Ibid., 40-41

[16] Syaikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah (Perjalanan Hidup rasul Dari Kelahiran Sampai Detik-detik Terakhir)*, terj. Hanif Yahya Lc. Et. al, Cet. XX, (Jakarta: Darul Haq, 2016), 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Asy-syeikh Mustofa Ismail.
3. Asy-syeikh Muhammad Kholil al-Husyairy.
4. Asy-syeikh Haiyyi Ahmad Zahran (ke Indonesia tahun 1964).[17]

Salah satu qari nasional yang lahir dari peradaban Al-Qur'an di pesisir adalah Abdul Karim Musthofa (1903-1964). Ia merupakan putra dari Musthofa Abdul Karim, dan besar dalam lingkungan pesantren Kranji, Sampurnan, dan Tebu Ireng. Abdul Karim Musthofa merupakan salah satu guru ngaji di pesantren Tebuireng, pesantren Kranji(Tarbiyatul Tholabah), dan pesantren Sampurnan (Komaruddin). Dengan keilmuan bacaan yang fushah dan suaranya yang merdu mengantarkan namanya dalam jajaran Qari' nasional. Kiprah yang pernah dijalani adalah sebagai qari' pada KTT Asia Afrika pada tahun 1955. Dari jalur didikan Kyai Abdul karim ini pulalah muncul nama Bashori Alwi yang nantinya menjadi pengasuh pesantren al-Qur'an Singosari Malang.

Selain Qari' dari pesantren Kranji,di Sedayu Gresik (sekitar 5 KM dari pesantren Sampurnan ke arah barat) juga terdapat salah satu diantara lima orang yang menjadi jalur utama ulama Indonesia yang memiliki sanad Has dari Imam 'Asim yakni M. Munawwar Sidayu Gresik (1944 M). kelima orang ini memiliki jalur sanad yang berbeda-beda, namun semuanya bertemu pada jalur Abu Yahya Zakaria al-Ansari. Melalui penelitian M. Syatibi, jejak qiraat 'Asim juga bisa dicermati melalui jaringan sanad-sanad awal yang ada di Indonesia. Melalui jalur ini akan diketahui dengan cukup jelas qiraat yang digunakan masyarakat Islam Indonesia pada masa awal pengajaran al-Qur'an . terkait dengan ini, M. Syatibi

[17] Ahmad Munir dan Sudarsono, 91-92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitiannya mengemukakan, bahwa jalur sanad awal yang ada dan berkembang di Indonesia merujuk pada lima orang ulama al-Qur'an; mereka adalah Kyai M Munawir Krapyak (1941 M), Kyai Munawar Sidayu Gresik (1944 M), Kyai Said bin Ismail Sampang (1954 M), Kyai Mahfudz Termas (1917 M), dan Kyai M. Dahlan Khalil Jombang. Melalui penelusuran yang dilakukan, kelima orang ulama ini memiliki jalur sanad yang berbeda-beda, namun semuanya bertemu pada jalur Abu Yahya Zakaria al-Ansari.[18]

Sampai abad ke-18 pengajaran Al-Qur'an di Indonesia diberikan dalam bentuk sederhana. Pulangnya para ulama Indonesia yang belajar di timur tengah pada abad ke -18 dan ke-19 membuat pengajaran Al-Qur'an dari segi tilawah , hafalan, dan tafsir berkembang pesat. Seni melagukan Al-Qur'an mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1920-an. Lagu yang ditampilkan umumnya dibawa dari Mekkah, karena itu dikenal dengan lagu *Makkawi* . Sejak 1955, muhibah para qori Mesir ke Indonesia dimulai pada setiap Ramadan membawa lagu-lagu Mesir (Mishri), sehingga terjadi perpaduan lagu Makkawi dan Mishri.[19]

Sejak tahun 60-an sampai tahun 90-an qori'-qori' Indonesia masih tetap menjadikan qori'-qori' Timur Tengah (Mesir) sebagai sumber dalam menggali maupun mencari fariasi (gaya) lagu-lagu tilawatil Qur'an, karena memang pada kenyataannya bacaan-bacaan mereka itu sangat sempurna, banyak kelebihan serta

[18] Muhammad Barir, *Peradaban Al-Qur'an dan Jaringan Ulama Pesisir di Lamongan dan Gresik*, Vol 8, No. 2, SUHUF (2015), 385-387
[19] Caroline Chapman, dkk. *Ensiklopedi Seni dan Arsitektur Islam*, terj. Damaringtyas Wulandari. (Indonesia: Erlangga, 2012), 254

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daya tarik yang dimilikinya seperti nafas, pengolahan fariasi atau suaranya yang khasnya yang tidak dimiliki oleh orang-orang selainnya.[20]

Dengan adanya para utusan dari Mesir ke Indonesia maka seni baca Al-Quran di Indonesia terdorong cepat perkembangannya sehingga dalam perkembangan berikutnya dapat berkembang sendiri tanpa adanya motivasi dari luar. Hal ini dapat dilihat adanya perkembangan organisasi yang beraneka ragam di bidang seni baca Al-Qur'an, antara lain:

1. Jami'atul Qurro Wal Huffadz (tahun 1950 di Jakarta).
2. IPQIR (ikatan pelajar qiro'ah) di Kalimantan Selatan.
3. Bustanul Qiro'ah (tahun 1964) di Surabaya.
4. Ikatan Qurro' al-Washiliyah (Medan).

Pertumbuhan organisasi-organisasi tersebut memiliki dampak lain yaitu tampilnya para pembaca terbaik pada *Musabaqah tilawatil Qur'an* (MTQ) tingkat Internaisonal dalam rangka KIAA di bandung (1965) antara lain:

1. Qari' terbaik I H. Abdul Aziz Muslim (Indonesia).
2. Qari' terbaik II H.A. Khuailid Damlay (Indonesia).
3. Qari' terbaik III Ahmad Ibrahim (Pakistan)

Dalam perkembangan berikutnya yaitu pada permulaan tahun 1968 pemerintah Republik Indonesia mengadakan *Musabaqah tilawatil Qur'an* (MTQ) tingkat Nasional yang pertama pada tahun 1968 di Makassar.[21]

---

[20] M. Misbachul Munir, *Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an*, (Surabaya: Apollo, 1995), 11
[21] Ahmad Munir dan sudarsono, 92-93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Indonesia, tilawah Al-Qur'an telah menjadi kebudayaan yang hidup dalam masyarakat. Buktinya antara lain dalam berbagai acara telah terbiasa dibuka dengan pembacaan Al-Qur'an. Terdapat berbagai pengajian,kursus, diklat, serta kegiatan lain yang bersifat individual atau *training center* tentang tilawah al-Qur'an,dan juga adanya penyelenggaraan perlombaan *musabaqoh tilawatil Qur'an* (MTQ).[22]

Pada masa orde baru, pemerintah melaksanakan pembangunan dibidang mental spiritual dengan menyelengarakan *Musabaqah tilawatil Qur'an* (MTQ) dari tingkat unit terendah sampai tingkat nasional. Tentu hal ini membawa dampak positif bagi perkembangan seni baca Al-Qur'an di Indonesia.[23] Kegiatan tilawah Al-Qur'an dengan berbagai aspeknya semenjak orde baru bertambah pesat dan tersebar di seluruh pelosok tanah air sehingga menjangkau lapisan masyarakat yang sangat luas dan menggema ke seluruh dunia, hal ini dibuktikan dengan ikut sertanya Indonesia dalam berbagai Musabaqoh Tilawatil Qur'an di luar negeri. Lahirnya orde baru telah memberikan angin segar bagi semaraknya syiar Al-Qur'an. Dari tahun ke tahun tilawah Al-Qur'an ini makin melembaga dan memasyarakat, sehingga sewindu kemudian, tepatnya pada tahun 1977 pemerintah membentuk lembaga pengembangan tilawatil Qur'an (LPTQ), baik ditingkat pusat maupun di daerah seluruh Indonesia sampai tingkat kecamatan.[24]

---

[22] Miftahul Jannah, *Musabaqoh Tilawah al-Qur'an di Indonesia*, Vol 15, No. 2, Ilmu Ushuluddin 2016, 88

[23] A. Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), 94

[24] M. rasyidi. *Ensiklopedi Islam di Indonesia 1*, (Jakarta: CV Anda Utama, 1993), 645-646

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unit kegiatan mahasiswa ikatan qari-qari'ah mahasiswa (IQMA) merupakan unit kegiatan mahasiswa di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bergerak dalam bidang pengembangan Seni baca al-Qur'an. ikatan qari-qari'ah mahasiswa (IQMA) berdiri pada tanggal 03 Maret 1989 yang didirikan oleh KH. Drs. Chisnulloh Abdurrachim beserta para jajaranya. Pada awalnya organisasi ini bernama Jami'atul Quro', namun karena mengingat organisasi ini merupakan organisasi intra kampus, maka pada tanggal 03 Maret 1989. UKM ikatan qari-qari'ah mahasiswa (IQMA) didirikan oleh sekelompok mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya di bidang seni baca al-Qur'an yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi mereka dalam melakukan kegiatan-kegiatannya. Sejarah lahirnya ikatan qari-qari'ah mahasiswa (IQMA) ini berawal dari beberapa mahasiswa yang sedang duduk-duduk di masjid sambil melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan.

Berdirinya IQMA (Ikatan Qari' Qariah mahasiswa) tidak lepas dari masuknya seni baca Al-Qur'an di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang dibawa oleh KH. Chisnulloh Abdurrachim bersama rekan-rekannya pada tahun 1980-an. Ustad Chisnullah mempunyai keinginan yang sangat besar untuk menyiarkan agama Islam dengan nada-nada dan lantunan ayat-ayat suci al-AlQur'an, khususnya di kampus IAIN Sunan Ampel pada saat itu. Berbekal ilmu Qiro'ah yang didapat pada saat beliau mondok dulu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, beliau mengawali syiarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mengumpulkan mahasiswa yang peduli dan berminat untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan melagukan.[25]

Pada tahun 1989-1998 UKM IQMA masih mempunyai satu bidang yaitu bidang seni tilawah, Pada tahun 1999-2000 muncul bidang baru yaitu dakwah dan sholawat, tahun 2001 munculah bidang MC dan pada tahun 2004 bidang kaligrafi merupakan bidang yang paling terakhir muncul di UKM IQMA. Jadi UKM ini terdapat lima bidang seni yakni bidang tilawah, bidang dakwah, bidang sholawat, bidang MC, dan bidang KaligrafiUKM IQMA ini berkedudukan sebagai unit kegiatan mahasiswa di bawah naungan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya bersifat kemasyarakatan dan berasaskan Al-Qur'an dan Hadis.

Kegiatan proses pembelajaran UKM IQMA dari tahun 1989-2019 dilakukan di berbagai tempat. Pada tahun 1990 di Musholah Baitul Hamid di wonocolo gang V, pada tahun 1992 di belakang BANK BTN kampus lama, pada tahun 2000-an di daerah wonocolo belakang bakso gepuk perempatan alfamart gang II,pada tahun 2000 sampai 2005 di dalam kampus yaitu di serambi masjid. Kantor IQMA saat ini berada di dalam kampus UIN Sunan Ampel Surabaya yakni di Masjid Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya. Tepatnya di Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya atau di depan Polda Jatim.

Perkembangan UKM IQMA dari periode kepemimpinan KH. Chisnullah AR (Alm) hingga sekarang mempunyai keunggulan di setiap bidangnya baik prestasi di bidang tilawah, dakwah, sholawat, Mc, dan kaligrafi. Pada tahun 1989-

[25] Mahfudz, Wawancara, Surabaya, 19 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2000 belum ada prestasi yang diperoleh, karena memang pada waktu itu pengurus UKM ini hanya fokus kepada pembinaan anggota dan berusaha untuk mempertahankan UKM ini agar tetap berjalan. Dari tahun ke tahun, setelah lima bidang di UKM IQMA muncul kepengurusan UKM ini mengalami kemajuan-kemajuan dengan lahirnya prestasi-prestasi dan rutin mengadakan kegiatan-kegiatan baik kegiatan untuk UKM sendiri, untuk masyarakat, dan mahasiswa.

Dengan dilatar belakangi oleh fakta sejarah tersebut, maka penulis termotivasi untuk meneliti dan mendeskripsikan serta mendalami tentang Seni Baca al-Qur'an. Dalam penelitian yang dilaksanakan secara individu ini, peneliti mengambil judul "**Sejarah Perkembangan Unit Kegiatan Mahasisawa Ikatan Qari-Qari'ah Mahasiswa (UKM IQMA) dan Pengaruhnya Terhadap Seni Tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1989-2019"**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana sejarah munculnya Seni Tilawah Al-qur'an?
2. Bagaimana sejarah perkembangan UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya?
3. Bagaimana Pengaruh UKM IQMA Terhadap Seni Tilawah al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penulisan ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk menjelaskan sejarah awal munculnya seni Tilawah Al-Qur'an.
2. Untuk menjelaskan sejarah perkembangan UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Untuk menjelaskan Pengaruh UKM IQMA Terhadap Seni Tilawah al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Kegunaan penelitian

1. Penelitian ini berguna untuk menambah khazanah pengetahuan kita tentang bagaimana sejarah dan perkembangan Seni Tilawah sebagai seni budaya Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk menjadi bahan teoritis guna kepentingan penulisan karya tulis ilmiah.
3. Menambah kecintaan masyarakat terhadap al-Qur'an.
4. Bermanfaat bagi pengembangan dunia keilmuan fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya Khususnya jurusan Sejarah peradaban Islam

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Suatu perkembangan yang sangat menarik dalam ilmu sejarah adalah berbagai arah perkembangan studi sejarah telah timbul pada abad ke-20 yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lalu sehingga menciptakan kecenderungan-kecenderungan baru dalam bidang metodologi sejarah.[26]

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan sosio-historis. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah fenomena-fenomena yang ada di masyarakat, seperti norma-norma, kelompok social, stratifikasi dalam masyarakat, proses social, perubahan social, interaksi sosial dan kebudayaan.[27] Dalam hal ini penulis mengungkap tentang bagaimana historis seni tilawah al-Qur'an, dan bagaimana perkembangan seni tilawah al-Qur'an di anggota UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya). Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori tindakan social (parsons) dan estetika Islam (Ismail Raji al-Faruqi). Parsons, dalam analisisnya terhadap teori tindakan sosial menggunakan kerangka alat tujuan yang intinya :

a. Tindakan itu diarahkan pada tujuannya atau memiliki suatu tujuan.
b. Tindakan terjadi dalam suatu situasi, dimana beberapa elemennya sudah pasti, sedangkan elemen-elemen lainnya digunakan oleh yang bertindak sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.
c. Secara normative tindakan itu diatur sehubungan dengan penentuan alat dan tujuan tersebut

[26] Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial(sebuah kajian pendekatan structural)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 332
[27] Ibid.,97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elemen-elemen dasar dari suatu tindakan adalah tujuan, alat, kondisi, dan norma.[28]

Menurut Ismail Raji Al-Faruqi, estetika Islam adalah pandangan tentang keindahan yang muncul dari pandangan dunia Islam, dan termotivasi oleh ajaran dan ekspresi estetis al-Qur'an. Sementara itu, seni islam merupakan segala produk historis yang memiliki nilai estetis yang didasarkan pada konsep estetika Islam. Karenanya , seni Islam tidaklah *I'art Pour I'art*, melainkan seni yang mengantarkan kepada kesadaran ide transendensi Tuhan.[29] Selain ditentukan oleh ajaran al-Quran, seni Islam juga bersifat "Qur'ani" dalam arti bahwa kitab suci al-Qur'an menjadi model utama dan tertinggi bagi kreativitas dan produksi estetis. Al-Qur'an menjadi contoh yang paling sempurna dari pola infinit yang mempengaruhi segala kreasi selanjutnya dalam seni sastra, seni rupa, bahkan seni suara, dan seni gerak.[30]

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan Seni Tilawah al-Qur'an, peneliti menemukan karya ilmiah sebagai berikut:

No	Penulis	Tahun	Judul	Fokus Penelitian
1	Alzamahsyari Siddiq	2018	Sejarah perkembangan UKM IQMA (Unit	Fokus penelitian ini adalah bagaimana berdirinya UKM IQMA UIN Sunan

[28] Ibid., 153
[29] Elya Munfarida, *Formulasi Konsep Estetika Seni Islam dalam prespektif Ismail Raji al-Faruqi*, Vol. 3, No. 2, Ibda' :2005, 9
[30] Ibid., 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Kegiatan Mahasiswa ikatan Qari-Qari'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya (2001-2017)	Ampel Surabaya dan perkembangannya.
2	Enik Nurfiyah	2015	Hubungan antara kegiatan Tilawatil Qur'an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel	Skripsi ini meneliti tentang hubungan kegiatan tilawatil Qur'an dengan ketenangan jiwa anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
3	Khoirul Akhsan	2016	Manajemen organisasi kemahasiswaan: studi tentang manajemen pembinaan anggota ikatan qari'qari'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya	Focus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembinaan anggota dalam organisasi ikatan qori-qori'ah mahasisawa UIN Sunan Ampel Surabaya atau sering disebut dengan IQMA UINSA Surabaya.
4	Iskandar	2018	Implikasi Tilawah	Skripsi ini membahas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Dzulqarnain		al-Quran terhadap ketenangan hati perspektif tafsir al-Misbah	tentang bagaimana kriteria tilawah al-Qur'an yang dapat mendatangkan ketenangan hati dan implikasi tilawah al-Qur'an terhadapan ketenangan hati

Fokus penelitian yang ditulis penulis dalam judul "Sejarah Perkembangan UKM IQMA dan Pengaruhnya Terhadap Seni Tilawah di UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1989-2019" adalah Bagaimana perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya dan Bagaimana kontribusi Seni Tilawah al-Qur'an di UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa) terhadap UIN Sunan Ampel Surabaya.

G. Metode penelitian

1. Heuristik

Heuristik adalah sebuah kegiatan pencarian sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah.[31] Seorang peneliti dapat mengumpulkan sebagian data, ia juga dapat mencatat sumber sumber terkait yang dipergunakan dalam karya terdahulu itu. Dengan demikian, peneliti mulai dapat menjaring sebanyak mungkin jejak-jejak sejarah yang ditemukannya. Lalu peneliti

[31] Helius syamsudin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2007), 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan setiap jejak itu dan bagian bagiannya, dengan selalu sertanya apakah itu merupakan sumber yang tepat dan apakah itu merupakan data sejarah.[32] Peneliti selalu berpegang teguh kepada pola umum yang telah dirancang sebagai judul kajiannya, agar ia dapat melakukan perubahan yang perlu, sesuai dengan system operasi yang ia tempuh. Secara berangsur-angsur peneliti harus harus membaca referensi yang berkaitan khusus dengan judul. Dan informasi yang ada dalam referensi serta informasi yang terkandung dalam dokumen-dokumen dan manuskrip historis. Peneliti harus bisa memahami isi yang dikutip dari dokumen-dokumen, manuskrip dan referensi. [33]

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan sumber-sumber yang terkait dengan Seni Tilawah al-Qur'an di UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya), baik berupa sumber primer maupun sekunder.

a. Sumber Primer

Data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti. Dalam hal ini data yang digunakan sumber primer adalah arsip UKM IQMA, foto-foto kegiatan, wawancara dengan sekretaris dan ketua IQMA, mahasiswa yang mengikuti latihan tilawah, para qori', dan lain-lain

b. Sumber sekunder

[32] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 55

[33] Hasan Usman. *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Dep. Agama, 1986),73-74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *Ilmu tajwid dan seni baca al-Qur'an,* ditulis oleh ahmad Munir dan Sudarsono

2) *Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an, ditulis oleh M. Misbachul Munir*

3) *The Great Of reciting The Holy Qur'an*, ditulis oleh Ahmad Said Matondang

4) *Ensiklopedi Islam di Indonesia 1*, ditulis oleh M Rasyidi

5) Chapman, Caroline, dkk. *Ensiklopedi Seni dan Arsitektur Islam*, terj. Damaringtyas Wulandari. (Indonesia: Erlangga, 2012)

6) al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman *Sirah Nabawiyah (Perjalanan Hidup rasul Dari Kelahiran Sampai Detik-detik Terakhir)*, terj. Hanif Yahya Lc. Et. al, Cet. XX, (Jakarta: Darul Haq, 2016)

7) Esposito, John L. . *Ensiklopedi Oxford, Dunia Islam Moderm*, Jil. 4, terj. Eva Y.N., et al. ed. Ahmad Baiquni, et al. (Bandung:Mizan, 2002)

8) Hasan, Abdillah F. *Tokoh-tokoh Masyhur di Dunia Islam*, (Surabaya: Citra Pelajar, 2013)

9) Hossein Nasr, Seyyed. *Spiritualitas dan Seni Islam*, Terj. Islamic Art and Spirituality, (Bandung: Mizan, 1993)

10) Aminullah, Muhammad. *Nagham al-Qur'an dalam Masyarakat Bima*, (Surabaya: Proceeding Ancoms, 2017)

11) Jannah, Miftahul. *Musabaqoh Tilawah al-Qur'an di Indonesia*, Vol 15, No. 2, Ilmu Ushuluddin 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Barir, Muhammad, *Peradaban Al-Qur'an dan Jaringan Ulama Pesisir di Lamongan dan Gresik*, Vol 8, No. 2, SUHUF (2015)

2. Kritik

Setelah berhasil mengumpulkan sumber-sumber dalam penelitian, kita tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber itu. Langkah selanjutya kita harus menyring secara kritis, terutama terhadap sumber-sumber pertama, agar terjaring fakta yang menjadi pilihan. Langkah-langkah inilah disebut kritik sumber.[34]

Tujuan utama kritik sumber adalah untuk menyeleksi data, sehingga diperoleh fakta. Setiap data akan dicatat dalam lembaran lepas, agar memudahkan pengklasifikasiannya berdasarkan kerangka tulisan. Kritik terhadap otentisitas sumber-sumber sejarah yang ada. Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam kritik ekstern antara lain mengidentifikasi sumber dan melakukan perbandingan antar sumber. Sedangkan kritik intern merupakan penilaian atas kreadibilitas sumber sejarah itu sendiri. Dalam hal ini peneliti melakukan kolasi, yaitu membendingkan antara isi satu dengan sumber yang lain.

Apabila peneliti sejarah telah yakin bahwa sumber sejarah yang telah ia peroleh benar-benar asli, ini tidak berarti bahwa segala yang dikandungnya memiliki nilai kesejarahan yang besar, tapi masih harus dilakukan kritik sumber terhadapnya dari segi-segi yang lain. Ada sumber-sumber yang

[34] Helius Sjamsuddin, ., 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut nama penulisnya, juga masa dan tempat sumber itu ditulis. Ada juga sumber yang cenderung asli namun tidak memuat hal-hal tersebut. Hal ini dapat mengurangi nilai kesejarahannya. Mengetahui penulis sumber sejarah, juga identitasnya adalah hal penting. Hal itu karena nilai informasi yang ia sampaikan berhubungan erat dengan keadaan penulis. Sejauh mana pemahamannya terhadap peristiwa-peristiwa dan juga segala situasi yang mengitari dirinya pada umumnya. Maka bila penulis tersebut seorang yang dapat dipercaya, maka informasi yang ia sampaikan tentunya mendekati kebenaran.[35] Seorang peneliti sejarh perlu meneliti dengan cermat semua teks dari sumber-sumber itu serta merasa yakin dalam memahami kata perkata serta ungkapan teks-tek itu dengan benar dan baik.[36]

Sumber yang diperoleh penulis dalam judul "Seni TIlawah Al-Qur'an di UKM IQMA UINSA" merupakan relevan, karena penulis mendapatkan sumber tersebut dari Arsip UKM IQMA dan melalui wawancara dengan ketua.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiaran sejarah seringkali disebut juga dengan analisis sejarah. Analisis sendiri berarti menguraikan, dan secara terminologis berbeda dengan sitensis yang berarti menyatukan. Namun keduanya, analisis dan sintensis, dipandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi. Analisis sejarah itu sendiri bertujuan melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-

[35] Hasan Usman. *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Dep. Agama, 1986),77-78
[36] Ibid,. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.[37] Interpretasi atau penafsiran serig disebut sebagai biang subyektifitas. Sebagian itu benar, tetapi sebagian salah. Benar karena, tanpa penafsiran sejarawan, data tidak bisa bicara. Sejarawan yang jujur, akan mencamtukan data dan keterangan dari mana data itu diperoleh. Orang lain dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang.[38]

Dalam penulisan yang akan dibuat ini, setelah data terkumpul kemudian data disimpulkan untuk selanjutnya dibuat penafsiran keterkaitan antar sumber yang diperoleh. Dalam judul Sejarah perkembangan seni Tilawah al-Qur'an di UKM IQMA UINSA penulis mampu menafsirkan dan menganilsis fakta.

4. Historiografi

Sebagai fase terakhir dalam metode sejarah, historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Layaknya laporan penelitian sejarah ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah itu hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian, sejak dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhirnya (penarik kesimpulan).

Penyajian penelitian dalam bentuk tulisan mempunyai tiga bagian: 1) pengantar, 2) hasil penelitian, 3) simpulan.

Pengantar

[37] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelian Sejarah*,. 64

[38] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Bentang, 1995),100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengantar harus dikemukakan permasalahan, latar belakang (yang berupa lintasan sejarah), historiografi dan pendapat kita tentang tulisan orang lain, pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian, teori, dan konsep yang dipakai, dan sumber-sumber sejarah.

Hasil penelitian

` Dalam bab-bab inilah ditunjukkan kebolehan penulis dalam melakukan penelitian dan penyajian. Profesionalisme penulis Nampak dalam pertanggungjawaban. Tanggung jawab itu terletak dalam catatan dan lampiran. Setiap fakta yang ditulis harusdisertai data yang mendukung.

Simpulan

Dalam simpulanlah kita mengemukakan *generalization* dari yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dan *social signifance* penelitian kita. Dalam generalisasi itu akan Nampak apakah kita melanjutkan, menerima, memberi catatan atau menolak generalisasi yang sudah ada.[39]

Untuk itu penelitian ini akan membahas tentang "*Sejarah Perkembangaan Seni Tilawah al-Quran di UKM IQMA UINSA*" Berdasarkan penulisan sejarah itu pula akan dapat dinilai apakah penelitiannya berlangsung sesuai dengan prosedur yang dipergunakannya tepat atau tidak, apakah sumber atau data yang mendukung penerikan kesimpulannhya

[39] *Kuntowijoyo, 103-104*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki validitas dan relialiabilitas yang memadai atau tidak, dan sebagainya.[40]

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini, penulis membagi atas beberapa bab, untuk sistematika pembahasan lebih lanjut, penulis akan membagi sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang garis besar penelitian, termasuk di dalamnya mencakup latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangaka teoritik, metode penelitian dan sistematika bahasan. Melalui bab ini akan di ungkapkan gambaran umum tentang seluruh rangakaian penulisan penelitian, sebagai dasar pijakan bagi pembahasan berikutnya.

Bab II, membahas mengenai sejarah munculnya seni Tilawah al-Qur'an. Di dalamnya mencakup pengertian seni tilawah al-Qur'an, sejarah awal munculnya seni baca al-qur'an, dan jenis-jenis seni baca al-qur'an

Bab III, membahas tentang sejarah perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Di dalamnya mencakup sejarah berdirinya UKM IQMA UINSA, perkembangan UKM IQMA, jumlah anggota/pengajar, kegiatan IQMA, prestasi IQMA Struktur kepengurusan, tujuan dan visi misi, dan makna lambang, dan

Bab IV, membahas tentang pengaruh UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa) terhadap seni tilawah Al-

[40] Dudung Abdurrahman, . 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya, perkembangan seni tilawah al-Qur'an di UKM IQMA, dan kontribusi anggota seni tilawah di UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa) al-Qur'an terhadap UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II

SEJARAH MUNCULNYA SENI TILAWAH AL-QUR'AN

A. Pengertian Seni Tilawah Al-Qur'an

Seni adalah sebagian dari rasa indah yang lahir dari dalam rohani manusia, manusia dapat menciptakan sesuatu karena kemuauan dan kemauan itu timbul karena daya paduan antara rasa rohaniyah manusia dan pikirannya sebagaimana yang disebutkan dalam ilmu jiwa. Ilmu jiwa membagi rasa dalam dua bagian, yaitu rasa indera, dan rasa rohani. Sedangkan rasa rohani terbagi lagi dalam rasa agama, rasa etika, rasa estetika, rasa intelek, rasa rasional, dan rasa diri sendiri.[41] Dalam membaca Al-Qur'an terdapat seni dalam membacanya, ada yang memakai lagu dan dibaca biasa. Istilah yang dipakai dalam seni baca al-Qur'an disebut "*nagham*". Pengertian nagham adalah ilmu untuk memperindah suara dalam membaca Al-Qur'an.[42]

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang sarat dengan kemukjizatan dan keistimewaan yang tidak dimiliki kitab-kitab lainnya. Salah satu keistimewaan tersebut terletak pada gaya bahasanya yang penuh dengan irama dan lagu. Irama dan lagu tersebut sama sekali berbeda dengan jenis irama atau jenis lagu dengan yang lainnya.[43]Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., tertulis di dalam mushaf, dinukil dengan cara mutawatir, dan membacanya adalah ibadah.

---

[41] Busroh, *Metode Pembelajaran Seni Tilawah Al-Qur'an di LPTQ Kota Pontianak*, (Pontianak:Proceedings Book ICGC'17, 2017), 334

[42] Ahmad munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an,* (Surabaya,: Apollo, 1995), 9

[43] Hasrul, *Dimensi Tartil, Tilawah, Qira'ah, dan Nagham dalam Al-Qur'an*, (SQ BLOG: Wahana Ilmu dan Amal), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an diturunkan bukan dengan tulisan melainkan dengan bacaan secara lisan dan diturunkan secara berangsur-angsur dalam jangka waktu kurang lebih dua puluh tiga tahun, agar mudah dibaca, dihafal, dan dapat dipahami isi kandungannya. Dalam Al-Qur'an Allah swt memerintahkan agar membaca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan-lahan). Ayat ini telah menjadi prinsip yang digunakan dalam pembacaan Al-Qur'an selama ini. Pembacaan tartil menghasilkan alur yang tetap, lembut, berirama.[44] Membaca Al-Qur'an dengan tartil tidak bisa dilepaskan dari lagu atau irama tertentu karena di dalam ilmu tajwid terdapat beberapa ketentuan seperti *mad* yaitu memanjangkan dan memendekkan bacaan sehingga berpengaruh pada suara. Dalam perkembangannya tata cara atau aturan dalam membaca Al-Qur'an dengan cara dilagukan disebut dengan istilah *nagham Al-Qur'an* (seni baca Al-Qur'an). Yang pada akhirnya menjadi seni budaya dalam masyarakat Islam.

Nagham adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yang artinya lagu/irama. Populernya istilah nagham berasal dari Qori'/para Syech/dari Mesir yang pernah mengajarkan ilmunya di Indonesia pada tahun 1973. Kata *nagham* yang akhirnya kemudian dirangkai dengan Al-Qur'an menjadi *Nagham Al-Qur'an* yang artinya adalah melagukan Al-Qur'an, bisa juga disebut dengan *Tahsin as-Shout* dalam membaca Al-Qur'an (membaguskan suara dalam membaca Al-Qur'an). Nagham adalah khusus untuk tilawah Al-Qur'an, kemudian di Indonesia terkenal dengan sebutan seni baca Al-Qur'an. Kata *nagham* memiliki arti yang sama dengan kata *talhin atau lahn dan tarannum atau tarnim* yang dalam bahasa Arab disebut

[44] Muhammad Aminullah. *Nagham al-Qur'an dalam Masyarakat Bima*, (Surabaya: Proceeding Ancoms, 2017), 535

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan murodif atau sinonim. Namun ketiga istilah ini (*nagham, talhin, dan tarannum)* sama-sama menunjukkan vocal suara yang bernada seni dan sama-sama digunakan untuk istilah "seni baca Al-Qur'an", seperti sebutan *nagham al-Qur'an, talhin al-Qur'an dan tarannum al-Quran.*[45]

Pada dasarnya seni baca Al-Qur'an merupakan perintah Allah dan Rasulnya dalam rangka memelihara Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an benar-benar hidup di hati setiap Muslim. Tentunya untuk merealisasikannya, tidak hanya mengutamakan suara yang bagus dan indah, melainkan aturan dalam bacaan Al-Qur'an itu sendiri yaitu, hukum-hukum tajwid. Tidak hanya itu, adab-adab dalam membaca Al-Qur'an merupakan hal yang harus diperhatikan juga.[46]

Seni tilawah Al-Qur'an dikenal juga dengan istilah nagham Al-Qur'an (melagukan Al-Qur'an). Dalam melagukan Al-Qur'an hal yang terpenting dan harus menjadi perhatian, adalah pembacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditetapkan oleh ulama tajwid. Karena ilmu tajwid bertujuan agar para pembacanya terhindar dari kesalahan dalam membaca al-Qur'an, yang menyebabkan berubahnya makna Al-Qur'an.

Ilmu nagham dan ilmu tajwid mempunyai kaitan yang sangat erat yaitu terletak pada qari' dan qari'ah ketika menyenandungkan atau memperindah suara pada bacaan Al-Qur'an secara tepat, benar, dan lancar. Seorang qari'/qari'ah tidak cukup hanya mendalami ilmu nagham tanpa memahami ilmu tajwid. Pada

---

[45] Busroh, *Metode Pembelajaran Seni Tilawah Al-Qur'an di LPTQ Kota Pontianak*, (Pontianak:Proceedings Book ICGC'17, 2017), 336

[46] Aminullah, Muhammad. *Nagham al-Qur'an dalam Masyarakat Bima*, (Surabaya: Proceeding Ancoms, 2017), 535

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hakekatnya ilmu tajwid dan ilmu nagham harus berada pada kondisi yang sama dan saling melengkapi dan menyempurnakan.[47]

Ulama-ulama qira'-qira'ah secara umum merumuskan dalam tujuh langgam atau Nagham, tujuh langgam itu dikenal dengan nagham ***bayyati, shoba, hijaz, nahawand, rast, syika, dan jiharka.*** Masing-masing nagham tersebut memiliki tingkatan-tingkatan nada yang dikenal dengan tingkatan nada rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali. Dan untuk memudahkan dalam penguasaan masing-masing nagham serta tingkatannya maka dibuatlah rumus-rumus yang disebut dengan *taushih*.[48]

Dari penjelasan diatas, maka seni tilawah Al-Qur'an adalah seni membaca Al-Qur'an dengan irama lagu yang sesuai dengan kaidah tajwid yang memiliki bermacam-macam variasi lagu yaitu ***bayyati, shoba, hijaz, nahawand, rast, syika, dan jiharka.***

B. Sejarah munculnya Seni Baca Al-Qur'an

Melagukan/menyenandungkan Al-Qur'an tidak lepas dari yang memberikan contoh pertama yaitu Nabi Muhammad saw., yang diwariskan kepada ummatnya mulai dari masa Sahabat, Tabi'in-tabi'in sampai sekarang ini. Melagukan/menyandungkan Al-Qur'an sudah menjadi tradisi bagi Rasulullah dan para sahabatnya, sehingga sejak awal turunnya Al-Qur'an telah menetapkan

[47] Ahmad munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an,* (Surabaya,: Apollo, 1995), 1

[48] Ahmad Said Matondang, Ahmad Said Matondang, *The Great Of reciting The Holy Qur'an*, (Tasikmalaya:Edu Publisher, 2018), 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana cara-cara Rasulullah membacanya baik dalam sholat maupun di luar sholat. Demikian pada masa sahabat dan sampai sekarang ini.[49]

a. Asal usul seni baca al-Qur'an

Nagham merupakan salah satu dari sekian ekspresi seni yang menjadi bagian integral hidup manusia. Bahkan *nagham* ini telah tumbuh sejak lama. Ibnu Manzur menyatakan bahwa ada dua teori tentang asal mula munculnya *nagham Al-Qur'an*/ seni baca al-Qur'an. *Pertama*, *nagham Al-Qur'an* berasal dari nyanyian nenek moyang bangsa Arab. *Kedua, nagham* terinspirasi dari nyanyian budak-budak kafir yang menjadi tawanan perang. Kedua teori tersebut menegaskan bahwa lagu-lagu Al-Qur'an berasal dari khazanah tradisional Arab (tentu saja berbau padang pasir). Dengan teori ini pula ditegaskan bahwa lagu-lagu Al-Qur'an idealnya bernuansa irama Arab. Nagham Al-Qur'an sangat sulit ditransfer ke dalam notasi angka atau nada, karena sifat ekslusifisme inilah kemudian yang memaksa bahwa metode *sima'i, talaqqi, dan musyahafah* merupakan satu-satunya cara dalam mentransmisikan lagu-lagu Al-Qur'an.[50]

b. Masa Rasulullah

Pada zamannya, Rasulullah adalah seorang qari' yang membaca Al-Qur'an dengan suara indah dan merdu. Ada beberapa hadis yang menjelaskan keindahan suara Nabi Muhammad dan beberapa sahabat.

[49] Ahmad munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an,* (Surabaya,: Apollo, 1995), 61-62

[50] Shabri Shaleh Anwar, *Peran K.H. Bustani Qadri Dalam Mengembangkan Pendidikan Al-Quran di Indragiri Hilir*, (Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Surabaya, 2011), 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad saw memiliki suara yang lembut indah dan mempesona. Keindahan intonasi dan keindahan suara bukan saja dilakukan pada saat berbicara dengan keluarga dan sahabat. Namun teristimewa lagi saat membaca ayat suci al-Qur'an, seperti yang diceritakan oleh Al-Barra:

"aku mendengar Nabi membaca surat at-Tiin pada waktu sholat isya', maka aku tidak pernah mendengar seseorang manapun yang lebih indah suaranya dari Nabi" (HR. Bukhari Muslim)

Seperti yang diceritakan oleh Abdullah bin Mughoffal:

"aku melihat Nabi pada hari kemenangan Mekkah sambil menunggang kuda, beliau membaca surat Al-Fath, beliau membacanya dengan berulang-ulang dengan lagu yang indah" (HR. Bukhari Muslim)

Seperti halnya sabda nabi yang diceritakan Abu Hurairah:

"Allah swt senang mendengarkan nabi memperindah bacaan al-Qur'an dengan mengeraskan suaranya" (HR. Bukhari Muslim.[51]

c. Masa Para sahabat

1. Abdullah ibn Mas'ud

Abdullah bin Mas'ud merupakan sahabat yang pandai dalam membaca Al-Qur'an. Rasulullah pernah bersabda bahwa barang siapa yang ingin membaca Al-Qur'an seperti keadaan bacaan ketika diturunkannya, hendaklah ia membaca sebagaimana bacaan Abdullah bin

[51] Ahmad said Matondang, 84-85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mas'ud. Ibnu Mas'ud wafat di Madinah pada 654 M dan dimakamkan dilembah al-Gargad.[52]

2. Abu Musa Al-Asyari

Diantara sahabat yang paling terkenal merdu suaranya adalah Abu Musa Al-Asy'ary r.a. Ia terkenal bersuara indah , berpikiran cemerlang, serta bagus bacaan Al-Qur'annya, seperti yang diterimanya dari Rasululah. Rasulullah Sering mendengarkan bacaannya dan memuji keindahan suaranya. Allah swt telah memberikan karunianya kepada Abu Musa al-Asy'ary dengan suaranya yang indah, tinggi, dan menyentuh perasaan. Rasulullah bersabda:

"Wahai Abu Musa, engkau telah diberi seruling keluarga Daud" (HR. Muttafaq alaih).[53]

3. Mus'ab bin Umair

Mus'ab bin Umair merupakan sahabat yang dipilih oleh Rasulullah saw untuk mengajarkan Al-Qur'an di Madinah. Di Madinah, Mus'ab membacakan Al-Qur'an kepada kaum muslimin dengan suara merdu dan memikat . setelah menerima pelajaran dari Rasulullah Mus'ab mengajarkan Al-Qu'ran kepada kaum Anshar sebagaimana diterimanya dari Nabi Muhammad saw.[54] Mus'ab bin umair al-Abdari dipilih oleh Rasulullah sebagai duta Islam pertama di Madinah. Nabi mengutus seorang duta pertama di Madinah guna mengajarkan syariat Islam kepada

[52] Abdillah F hasan. *Tokoh-tokoh Masyhur di Dunia Islam*, (Surabaya: Citra Pelajar, 2013), 80
[53] Ahmad Khalil Jum'ah, Al-Qur'an dalam Pandangan Sahabat Nabi, (Jakarta: Gema Insani, 1999), 28
[54] Ibid., 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kaum muslimin di Madinah, memberikan pemahaman tentang Din al-Islam serta bergerak menyebarkan Islam di kalangan mereka yang masih dalam kesyirikan. Mus'ab menyebarkan Islam kepada para penduduk Yastrib dengan sungguh-sungguh dan penuh vitalitas, Mush'ab ini dikenal sebagai *Muqri'* (orang yang ahli mengaji dan bacaannya merdu).[55]

Sejarah mencatat setelah masa sahabat sejumlah tabi'in yang berpredikat sebagai Qari' adalah Umar bin Abdul Aziz dan Safir al-Lusi. Sedangkan periode tabi'it tabi'in dikenal nama Abdullah bin Ali bin Abdillah Al-Baghdadi dan Khalid bin Abdurrahman. Walaupun di awal Islam sudah tumbuh lagu-lagu Al-Qur'an, namun perkembangannya tak bisa dilacak karena tak ada bukti yang dapat dikaji. Hal ini dimungkinkan karena pada saat itu belum ada alat perekam suara. Transformasi seni baca al-Qur'an berlangsung secara sederhana dan turun temurun dari generasi ke generasi.[56]

d. Sejarah dan perkembangan seni baca Al-Qur'an di Indonesia

1. Sejarah Munculnya Seni Tilawah Al-Qur'an di Indonesia

Kelahiran lagu-lagu yang hingga saat ini berkembang pesat di Indonesia berasal dari Arab atau timur tengah, sehingga lagu-lagu Al-Qur'an yang berkembang di seluruh pelosok dunia termasuk Indonesia

[55] Syaikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah (Perjalanan Hidup rasul Dari Kelahiran Sampai Detik-detik Terakhir)*, terj. Hanif Yahya Lc. Et. al, Cet. XX, (Jakarta: Darul Haq, 2016), 206

[56] Shabri Shaleh Anwar, *Peran K.H. Bustani Qadri Dalam Mengembangkan Pendidikan Al-Quran di Indragiri Hilir*, (Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Surabaya, 2011), 65-66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan produk dari Arab atau timur tengah. Keragaman lagu Al-Qur'an tidak lepas dari kemampuan bangsa Arab dari seni budaya yang dimilikinya.[57]

Berawal dari periode pengembangan seni baca Al-Qur'an, maka lagu yang dipergunakan dalam seni baca Al-Qur'an pertamanya masih diwarnai oleh lagu-lagu dan irama ala makawy. Irama dan lagu-lagu tersebut disebut dengan lagu makawy, karena lagu itu bermula dari negeri Mekkah. Akibatnya bagi para pelajar dari Indonesia yang belajar di Mekkah hampir seluruh irama dan lagu-lagu yang dipelajari adalah lagu dan irama khas Makkawy. Pada permulaan pemerintahan negara kita Indonesia setelah sejak Indonesia merdeka hingga sekarang, pemerintah Indonesia telah menjalin hubungan persahabatan dengan negara-negara lain dalam rangka saling menukar Informasi seni budaya, ekonomi, social, dan budaya. Salah satu negara sahabat yang telah menjalin hubungan baik dengan Indonesia adalah Mesir yang sejak lama telah bersedia mengirim misi qari' dan qari'ahnya ke Indonesia. Adapun tokohnya yang dikirim ke Indonesia mengenai seni baca Al-Qur'an dari Mesir, yaitu:

1. Asy-syeikh Abdul Basith
2. Muhammad Abdul Shomad.
3. Asy-syeikh Mustofa Ismail.
4. Asy-syeikh Muhammad Kholil al-Husyairy.

[57] Muhammad Aminullah, *Nagham al-Qur'an dalam Masyarakat Bima*, (Surabaya: Proceeding Ancoms, 2017), 536

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Asy-syeikh Haiyyi Ahmad Zahran (ke Indonesia tahun 1964).[58]

Salah satu qari' Nasional yang lahir dari peradaban al-Qur'an di pesisir adalah Abdul Karim Musthofa (1903-1964). Ia merupakan putra dari Musthofa Abdul Karim, dan besar dalam lingkungan pesantren Kranji, Sampurnan, dan Tebu Ireng. Abdul karim Musthofa merupakan salah satu guru ngaji di pesantren Tebuireng, pesantren Kranji(Tarbiyatul Tholabah), dan pesantren Sampurnan (Komaruddin). Dengan keilmuan bacaan yang fushah dan suaranya yang merdu mengantarkan namanya dalam jajaran Qari' nasional. Kiprah yang pernah dijalani adalah sebagai qari' pada KTT Asia Afrika pada tahun 1955. Dari jalur didikan Kyai Abdul karim ini pulalah muncul nama Bashori Alwi yang nantinya menjadi pengasuh pesantren al-Qur'an Singosari Malang.

Selain Qari' dari pesantren Kranji,di Sedayu Gresik (sekitar 5 KM dari pesantren Sampurnan kea arah barat) juga terdapat salah satu diantara lima orang yang menjadi jalur utama ulama Indonesia yang memiliki sanad Has dari Imam 'Asim yakni M. Munawwar Sidayu Gresik (1944 M). kelima orang ini memiliki jalur sanad yang berbeda-beda, namun semuanya bertemu pada jalur Abu Yahya Zakaria al-Ansari. Melalui penelitian M. Syatibi, jejak qiraat 'Asim juga bisa dicermati melalui jaringan sanad-sanad awal yang ada di Indonesia. Melalui jalur ini akan diketahui dengan cukup jelas qiraat yang digunakan masyarakat Islam Indonesia pada masa awal pengajaran al-Qur'an . terkait dengan

[58] Ahmad Munir. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an,* (Surabaya,: Apollo, 1995), 91-92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, M. Syatibi dalam penelitiannya mengemukakan, bahwa jalur sanad awal yang ada dan berkembang di Indonesia merujuk pada lima orang ulama al-Qur'an; mereka adalah Kyai M Munawir Krapyak (1941 M), Kyai Munawar Sidayu Gresik (1944 M), Kyai Said bin Ismail Sampang (1954 M), Kyai Mahfudz Termas (1917 M), dan Kyai M. Dahlan Khalil Jombang. Melalui penelusuran yang dilakukan, kelima orang ulama ini memiliki jalur sanad yang berbeda-beda, namun semuanya bertemu pada jalur Abu Yahya Zakaria al-Ansari.[59]

Sampai abad ke-18 pengajaran Al-Qur'an di Indonesia diberikan dalam bentuk sederhana. Pulangnya para ulama Indonesia yang belajar di timur tengah pada abad ke -18 dan ke-19 membuat pengajaran Al-Qur'an dari segi tilawah , hafalan, dan tafsir berkembang pesat. Seni melagukan Al-Qur'an mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1920-an. Lagu yang ditampilkan umumnya dibawa dari Mekkah, karena itu dikenal dengan lagu *Makkawi* . Sejak 1955, muhibah para qori Mesir ke Indonesia dimulai pada setiap Ramadan membawa lagu-lagu Mesir (Mishri), sehingga terjadi perpaduan lagu Makkawi dan Mishri.[60]

Sejak tahun 60-an sampai tahun 90-an qori'-qori' Indonesia masih tetap menjadikan qari'-qari' timur tengah (Mesir) sebagai sumber dalam menggali maupun mencari fariasi (gaya) lagu-lagu tilawah Al-Qur'an, karena memang pada kenyataannya bacaan-bacaan mereka itu sangat

[59] Muhammad Barir, *Peradaban Al-Qur'an dan Jaringan Ulama Pesisir di Lamongan dan Gresik*, Vol 8, No. 2, SUHUF (2015), 385-387
[60] Caroline Chapman, dkk. *Ensiklopedi Seni dan Arsitektur Islam*, terj. Damaringtyas Wulandari. (Indonesia: Erlangga, 2012), 254

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sempurna, banyak kelebihan serta daya tarik yang dimilikinya seperti nafas, pengolahan fariasi atau suaranya yang khasnya yang tidak dimiliki oleh orang-orang selainnya.[61]

Dengan adanya para utusan dari Mesir ke Indonesia maka seni baca Al-Quran di Indonesia terdorong cepat perkembangannya sehingga dalam perkembangan berikutnya dapat berkembang sendiri tanpa adanya motivasi dari luar. Hal ini dapat dilihat adanya perkembangan organisasi yang beraneka ragam di bidang seni baca Al-Qur'an, antara lain:

1. Jami'atul Qurro Wal Huffadz (tahun 1950 di Jakarta).
. 2. IPQIR (ikatan pelajar qiro'ah) di Kalimantan Selatan.
3. Bustanul Qiro'ah (tahun 1964) di Surabaya.
4. Ikatan Qurro' al-Washiliyah (Medan).[62]

2. Perkembangan Seni Tilawah Al-Qur'an di Indonesia

Perkembangan seni baca Al-Qur'an di Indonesia tidak lepas dari *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ). *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) adalah lembaga keislaman di cabang seni baca dan penguasaan isi Al-Qur'an. Kelembagaannya dimulai sejak tahun 1962, Menteri agama telah menerbitkan keputusan No. 70 tahun 1962 tentang latihan membaca Al-Qur'an/MTQ. Sejak tahun itu pemerintah/departemen agama telah menyelenggarakan MTQ yang dimulai dari tingkat madrasah/sekolah diteruskan sampai tingkat kabupaten, ke tingkat provinsi dan akhirnya ke tingkat pusat/nasional.

[61] M. Misbachul Munir, *Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an*, (Surabaya: Apollo, 1995), 11
[62] Ahmad Munir. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an,* (Surabaya,: Apollo, 1995), 92-93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan tilawah Al-Qur'an dengan berbagai aspeknya semenjak orde baru bertambah pesat dan tersebar di seluruh pelosok tanah air sehingga menjangkau lapisan masyarakat yang sangat luas dan menggema ke seluruh dunia, hal ini dibuktikan dengan ikut sertanya Indonesia dalam berbagai *Musabaqah Tilawatil Qur'an* di luar negeri. Lahirnya orde baru telah memberikan angin segar bagi semaraknya syiar Al-Qur'an. Dari tahun ke tahun tilawah Al-Qur'an ini makin melembaga dan memasyarakat, sehingga sewindu kemudian, tepatnya pada tahun 1977 pemerintah membentuk lembaga pengembangan tilawatil Qur'an (LPTQ), baik ditingkat pusat maupun di daerah seluruh Indonesia sampai tingkat kecamatan.[63]

Musabaqah Tilawatil Qur'an memiliki tujuan baik secara umum maupun secara khusus. Tujuan *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) ialah:

1. Tujuan umum

   Musabaqah Tilawatil Qur'an bertujuan untuk mengembangkan bacaan Al- Qur'an di tengah masyarakat demi kelestarian syi'ar dan terwujudnya pengalaman ajarannya

2. Tujuan khusus

   Dengan MTQ diharapkan:

   a. Tumbuh dan terpeliharanya bacaan dan seni baca al-Qur'an sebagai khazanah kebudayaan Islam.

[63] M. rasyidi. *Ensiklopedi Islam di Indonesia 1*, (Jakarta: CV Anda Utama, 1993), 645-646

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Berkembangnya semangat dan usaha pengembangan serta pembinaan bakat-bakat seni baca al-Qur'an.

c. Terpilihnya qari' dan qari'ah terbaik yang dikenal masyarakat.[64]

Berikut ini adalah tahun dan tempat penyelenggaraan MTQ di Indonesia, sejak MTQ dilaksanakan di Makassar pada tahun 1968:

1. MTQ Nasional Ke 1 tahun 1968 di Makassar (Sulawesi Selatan)
2. MTQ Nasional Ke 2 tahun 1969 di Bandung (Jawa Barat)
3. MTQ Nasional Ke 3 tahun 1970 di Banjarmasin (Kalsel)
4. MTQ Nasional Ke 4 tahun 1971 di Medan (Sumatera Utara)
5. MTQ Nasional Ke 5 tahun 1972 di Jakarta
6. MTQ Nasional Ke 6 tahun 1973 di Mataram (NTB)
7. MTQ Nasional Ke 7 tahun 1974 di Surabaya (Jatim)
8. MTQ Nasional Ke 8 tahun 1975 di Palembang (Sumatera Selatan)
9. MTQ Nasional Ke 9 tahun 1976 di Samarinda (Kaltim)
10. MTQ Nasional Ke 10 tahun 1977 di Manado (Sulawesi Utara
11. MTQ Nasional Ke 11 tahun 1979 di Semarang (Jateng)
12. MTQ Nasional Ke 12 tahun 1981 di Banda Aceh (D.I. Aceh)
13. MTQ Nasional Ke 13 tahun 1983 di Padang (Sumatera Barat)
14. MTQ Nasional Ke 14 tahun 1985 di Pontianak (Kalbar)

[64] Ahmad Munir, 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. MTQ Nasional Ke 15 tahun 1988 di Bandar lampung
16. MTQ Nasional Ke 16 tahun 1991 di Yogyakarta (DI Yogyakarta)
17. MTQ Nasional Ke 17 tahun 1994 di Riau
18. MTQ Nasional Ke 18 tahun 1997 di Jambi
19. MTQ Nasional Ke 19 tahun 2000 di Palu (Sulawesi Tengah)
20. MTQ Nasional Ke 20 tahun 2003 di Palangkaraya (Kalimantan Tengah)
21. MTQ Nasional Ke 21 tahun 2006 di Kendari (Sulawesi Tengah)
22. MTQ Nasional Ke 22 tahun 2008 di Serang (Banten)
23. MTQ Nasional Ke 23 tahun 2010 di Bengkulu
24. MTQ Nasional Ke 24 tahun 2012 di Ambon (Maluku)
25. MTQ Nasional Ke 25 tahun 2014 di Batam (Kepualauan Riau)
26. MTQ Nasional Ke 26 tahun 2016 di Mataram (NTB)
27. MTQ Nasional Ke 27 tahun 2018 di Medan-Deli Serdang (Sumatera Utara)[65]

Pelaksanaan MTQ membawa dampak sangat positif bagi perkembangan seni baca Al-Qur'an di negeri kita ini, dan hal ini lebih tampak pesat setelah diselenggarakan MTQ tingkat nasional yang ke 3 di Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pada pidato peresmian MTQ tersebut,

[65] Ibid., 93-94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

presiden Soeharto dalam amanatnya menyatakan hendaknya di Indonesia ada suatu akademi atau perguruan tinggi yang khusus mendalami tentang ilmu Al-Qur'an, sebagai manifestasi dari MTQ yang setiap tahun diadakan oleh pemerintah. Maka sebagai jawaban dari amanat Bapak Presiden tersebut, pada tanggal 1 April 1987 Bapak KH. M. Dahlan selaku menteri Agama meresmikan berdirinya PTIQ(Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an) di Jakarta, dimana sebagai rector pertamanya adalah Prof. KH Ibrohim Husen.

Setelah PTIQ berdiri beberapa tahun kemudian banyak para qari' dan qari'ah di Indonesia yang mendapatkan prestasi sebagai qari' Internasional baik di Malaysia maupun di Arab Saudi, dan diantaranya para qari' dan huffadz adalah mahasiswa PTIQ Jakarta yang terdiri dari utusan-utusan daerah seluruh provinsi di Indonesia. Maka dengan adanya generasi penerus dari lulusan PTIQ tersebut yang telah memperluas penyampaian ilmu sehingga hampir di seluruh provinsi di Indonesia dewasa ini telah terdapat para qari'/qari'ah serta para hafidz dan hafidzah bertaraf internasioanal. Di sisi lain perkembangannya didukung dengan beberapa metode ilmiah yang mulai berkembang dan dikembangkan di PTIQ Jakarta sejak tahun 1974 yang diajarkan oleh para qari' dari Mesir yang menjadi guru besar ilmu Qira'at dan *nagham* di PTIQ Jakarta dan telah terserap ilmunya hampir dikawasan nusantara ini. Beliau itu antara lain:

1. Syekh Said Sayid Syarif (1973-1975)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Syekh Abdul Qadhir Adzim Ahmad (1976-1978)[66]

C. Macam-macam lagu Tilawah Al-Qur'an

Bentuk lagu-lagu tilawah Al-Qur'an mempunyai banyak kelainan jika dibandingkan dengan lagu-lagu lainnya, seperti lagu-lagu nyanyian misalnya, maka bisa dipelajari dengan cara menghafal not-notnya, seperti: Do Re Mi Fa Sol La Si Do, karena memang disitulah kuncinya dan juga biasanya lagu-lagu tersebut dengan music. Tapi lain halnya dengan lagu-lagu tilawah Al-Quran yang tidak bisa dipelajari dengan melalui not-not tersebut, sebab memang bentuk-bentuk gaya lagunya mempunyai ciri khas tersendiri, dan disamping itu lagu-lagu tilawah Al-Qur'an tidak memakai alat music untuk mengiringinya, kecuali untuk keperluan lagu-lagu qosidah.[67]

a. Ala Makkawiy

Berawal dari periode pengembangan seni baca al-Qur'an, maka lagu yang dipergunakan dalam seni baca al-Qur'an pertamanya masih diwarnai oleh lagu-lagu dan irama ala makawy, sehingga nama-nama jenis irama dan lagu masih menggunakan Ala Makkawy, yakni

1) Husaini
2) Rakbi
3) Dhukka
4) Maya
5) Banjaka

[66] Ibid., 94-95
[67] M. Misbachul munir, *Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an*, (Surabaya: Apollo, 1995), 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Kurdi

7) Sikah

8) Dan lain-lain

Irama dan lagu-lagu tersebut disebut dengan lagu makawy, karena lagu itu bermula dari negeri Mekkah. Akibatnya bagi para pelajar dari Indonesia yang belajar di Mekkah hampir seluruh irama dan lagu-lagu yang dipelajari adalah lagu dan irama khas Makkawy.

b. Ala Masri

Pada permulaan pemerintahan Negara kita Indonesia setelah sejak Indonesia merdeka hingga sekarang, pemerintah Indonesia telah menjalin hubungan persahabatan dengan Negara-negara lain dalam rangka saling menukar Informasi seni budaya, ekonomi, social, dan budaya. Salah satu Negara sahabat yang telah menjalin hubungan baik dengan Indonesia adalah Mesir yang sejak lama telah bersedia mengirim misi Qari' dan qori'ahnya ke Indonesia. Adapun tokohnya yang dikirim ke Indonesia mengenai seni baca al-Qur'an dari Mesir, yaitu:

1. Asy-syeikh Abdul Basith Muhammad Abdul Shomad.
2. Asy-syeikh Mustofa Ismail.
3. Asy-syeikh Muhammad Kholil al-Husyairy.
4. Asy-syeikh Haiyyi Ahmad Zahran (ke Indonesia tahun 1964).[68]

Hampir seluruh para Qari/Qari'ah dari berbagai provinsi di Negara kita ini dewasa ini, dalam membaca al-qur'an telah diwarnai oleh lagu-

[68] Ahmad Munir. 91-92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagu dan irama Ala Masri dan telah berkembang dan menjadi standart pada dunia Tilawatil Qur'an dewasa ini, sehingga dari jenis lagu-lagu yang dibawakan dalam tilawah pun telah berkembang dengan berbagai variasinya. Adapun jenis macam lagu Ala Masri yang berkembang dewasa ini antara lain:

1. Lagu Bayati/Husaini, terbagi menjadi 5:
    a. Qoror
    b. Nawa
    c. Syuri
    d. Jawab
    e. Jawabul jawab
2. Lagu Shoba, terbagi 2:
    a. Maal 'Ajam
    b. Quflah Bastanjar
3. Lagu Hijaz, terbagi 3:
    a. Kard
    b. Kard Kurd
    c. Kurd
4. Lagu Nahawan, terbagi 3:
    a. Nakris
    b. 'Usyaq
    c. Jawab
5. Lagu Rast terbagi 4:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Rast ala Nawa

b. Rast Syabir

c. Zanjirin

d. Salalim

6. Lagu jiharkah, terbagi 2:

a. Nawa

b. Jawab

7. Lagu Shika, terbagi 4:

a. Iraq

b. Turki

c. Raml

d. Huzami

Lagu-lagu tersebut adalah lagu-lagu atau irama yang sedang berlaku dalam MTQ (*Musabaqoh Tilawatil Qur'an*). Disamping itu di tengah-tengah masyarakat masih tetap berkembang lagu jenis Makkawy. Jenis lagu-lagu Makkawy tidak dikesampingkan di dalam MTQ baik tingkat nasional dan internasional.[69]

Seperti lagu-lagu yang lainnya yang bisa digunakan untuk hal-hal yang bersifat gembira atau yang bernadakan sedih (melas), maka lagu-lagu tilawah Al-Qur'an pun juga demikian. Misalnya kalau kebetulan ayat-ayat yang dibaca menceritakan tentang kabar gembira seperti mendapat nikmat, maka lagu-lagu yang dibawakan harus bernadakan gembira juga. Sebaliknya bilamana ayat-ayat

[69] Ahmad Munir. 95-96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dibaca menerangkan tentang ancaman, siksa, atau azab neraka, maka lagu-lagu yang dibawakan harus bernadakan sedih.

Adapun lagu-lagu yang bernada gembira antara lain:

1. Bayyati
2. Rost
3. Nahawand

Sedangkan lagu-lagu yang bernada sedih adalah:

1. Sika
2. Jiharka
3. Hijaz
4. Shoba

Kegunaan lagu-lagu tilawah Al-Qur'an selain bisa diterapkan dengan bacaan TAHQIQ (bacaan lambat/pelan seperti dalam aturan MTQ), bisa diterapkan dalam bacaan TARTIL (yaitu bacaan sedang, tidak terlau lambat, juga tidak terlalu cepat, seperti yang dipakai dalam Tadarrus al-Qur'an maupun bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam shalat), bahkan bacaan-bacaan yang lebih cepat lagi dari keduanya seperti bacaan TADWIR atau HADR.[70]

[70] M. Misbachul Munir. *Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an*, (Surabaya: Apollo, 1995), 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

SEJARAH PERKEMBANGAN UKM IQMA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (1989-2019)

A. Sejarah Berdirinya UKM IQMA di UIN Sunan Ampel Surabaya

UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan Universitas Islam negeri tertua di Indonesia yang berada di bawah naungan Kementrian agama. UIN Sunan Ampel Surabaya terletak di Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya. Sebagai salah satu Universitas Islam negeri di Surabaya, Universitas Sunan Ampel membutuhkan generasi yang siap bersaing di era global dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.[71]

. Mahasiswa sebagai salah satu elemen Universitas memiliki dimensi yang luas. Ia adalah sebagai anggota sivitas akademika (dimensi keilmuan) mereka juga memiliki dimensi kepemudaan, yaitu sebagai bagian dari generasi muda yang memiliki dimensi kepemudaan, yaitu sebagai bagian dari generasi muda yang meiliki masa depan yang cerah. Selama belajar di Universitas,, mahasiswa dibekali ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keilmuannya dan juga dibekali dengan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.

Mahasiswa diberi keleluasaan dalam memilih bakat untuk dikembangkan di Universitas. Potensi mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila selama kuliah mahasiswa diberi keleluasaan untuk bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen. Hubungan antara pembinaan ekstra kurikuler dengan kegiatan intra kurikuler menjadi sangat

[71] Rismafebri.blogspot.com/2016/11/iqma-icon-uinsa.html?m=1 (26 Maret 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting. Selama masa studi di Universitas, kedua elemen pembinaan tersebut haruslah diberikan secara sinergis. Meskipun demikian, para mahasiswa harus menyadari bahwa tujuan utama belajar ke UIN adalah untuk mencari bekal kemampuan akademik berupa ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Tujuan tersebut tidak boleh dikorbankan, sedangkan yang lainnya merupakan pelengkap agar mereka siap terjun ke masyarakat setelah selesai masa studinya. Wahana pembinaan ekstra kulikuler diarahkan untuk menumbuh kembangkan kreativitas, sikap ilmiah, sikap professional, sikap peka, dan peduli pada realitas kehidupan masyarakat dan lingkungan kampus.

Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler oleh masing-masing lembaga kemahasiswaan senantiasa dimulai dengan penyusunan program tersebut didasarkan pada usulan/proposal kegiatan, yang diajukan pada Rektor (untuk lembaga di tingkat Universitas), atau kepada Dekan (untuk lembaga di tingkat Fakultas).

Program kerohanian mahasiswa merupakan salah satu program ekstra kurikuler kampus untuk menumbuhkan bakat dan kreatifitas bernafaskan keagamaan, seperti peringatan hari-hari besar keagamaan, MTQ, belajar baca Al-Qur’an, tahfidz al-Qur’an, dan sebagainya. Kegiatan ini dikordinir oleh UKM IQMA . Secara garis besar sumber dana untuk pengembangan kemahasiswaan atau kegiatan kemahasiswaan bersumber dari para mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri, Perguruan Tinggi (UIN Sunan Ampel), pemerintah daerah, dan masyarakat.[72]

UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang berorientasi pada pengembangan dan pembinaan skill di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Seni Religius. [73]Sejarah berdirinya IQMA berawal dari kekhawatiran KH. Chisnullah (alm) yang dulu masih berstatus sebagai mahasiswa sangat prihatin terhadap cara membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Sunan Ampel yang kurang bagus dan berawal dari beberapa mahasiswa yang sedang duduk-duduk di masjid sambil melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan.[74]

UKM IQMA berdiri atas prakarsa Ust. Chisnulloh, Ust. Zaidi Abdad, Ust. Ahmad suyuthi, Ust. Mubarakatin, dan beberapa teman di BPKM (Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa), yang sekarang dikenal dengan DEMA. Berawal dari pelatihan di emperan Masjid Ulul Albab dengan anggota 10 orang dari fakultas syari'ah dan diikuti dengan fakultas yang lain Mereka sangat prihatin dengan tidak adanya wadah bagi Qori' dan Qori'ah di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada saat itu. Padahal Institut ini merupakan kampus yang mengusung khazanah islamiyyah yang kelak akan menjadi rujukan bagi masyarakat Surabaya, dan umumnya bagi masyarakat Jawa Timur.[75]

---

[72] Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, *Panduan Oscaar 2015 UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: UINSA PRESS, 2015),20-25

[73] Musyawarah Kerja Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa, *Rancangan Anggran Pendapatan dan Belanja IKatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Gresik:IQMA, 2019), 26

[74] *KH. Chisnullah Abdurrachim (alm) pada saat itu merupakan mahasiswa dari fakultas Syari'ah jurusan Ahwalus Syahsiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, beliau lulus sebagai sarjana di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1992.*

[75] Zaidi Abdad (Perintis UKM IQMA Angkatan Pertama), wawancara, Surabaya, 26 Juli 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Chisnullah (alm) beserta rekan-rekannya mempunyai tujuan untuk meningkatkan seni tilawah Al-Qur'an di IAIN Sunan Ampel melalui sebuah organisasi. Sehingga KH. Chisnullah (alm) dan dibantu dengan mahasiswa yang lain berinisiatif untuk mendirikan suatu organisasi yang berorientasi pada pengembangan di bidang Al-Qur'an dan seni baca Al-Qur'an. Beliau dibantu oleh Dra. Hj. Natijatul Mu'tamaroh (istrinya) serta oleh Ustad Zaidi Abdad. KH. Chisnulloh Abdurrachim sebagai salah satu Qori' Nasional mendapatkan Ilmu seni baca Al-Qur'an pada saat belajar di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Beliau mengawali syiarnya dengan mengumpulkan mahasiswa yang peduli dan berminat untuk bisa membaca Al-Qur'an secara dilagukan.

Terbentuknya Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) tidak lepas dari pihak bidang kemahasiswaam Universitas dalam mendukung berdirinya Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA). Berawal pada saat KH. Chisnullah (alm) mendapat kesempatan untuk membacakan Al-Qur'an di sekitar IAIN Sunan Ampel, pihak kampus merasa kegiatan pembinaan untuk membaca Al-Qur'an dengan cara dilagukan begitu penting.[76] Pada tanggal 3 maret 1989 didirikan organisasi yang bernama Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa yang disingkat IQMA yang bertempat di IAIN Sunan Ampel. Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa ini berkedudukan sebagai unit kegiatan mahasiswa di bawah naungan Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya yang bersifat Religi dan berasaskan Al-Qur'an dan Hadis.

[76] Muhammad Rois (Ketua Umum IQMA Angkatan 2019), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA Surabaya, Jum'at 8 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UKM IQMA pada awal berdirinya organisasi ini bernama Jami'atul Quro', setelah berjalan satu tahun berganti nama IQMA. Mengingat organisasi ini merupakan organisasi intra kampus yang harus terbebas dari hal yang berbau organisasi keagamaan dan politik, maka pada tanggal 03 Maret 1989 dengan resmi nama Jami'atul Quro' mahasiswa di ganti menjadi Ikatan Qori Qori'ah Mahasiswa (IQMA).

Berdirinya IQMA tidak lepas dari seni baca Al-Qur'an di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang dibawa oleh KH. Chisnulloh Abdurrachim bersama rekan-rekannya pada tahun 1980-an. Ustad Chisnullah mempunyai keinginan yang sangat besar untuk menyiarkan agama Islam dengan nada-nada dan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an, khususnya di IAIN Sunan Ampel pada saat itu.[77]

B. Perkembangan UKM IQMA di UIN Sunan Ampel Surabaya (1989-2019)

Pada tahun 1989-1998 UKM IQMA masih mempunyai satu bidang yaitu bidang seni tilawah yang dirintis oleh KH. Chisnullah AR (Alm) bersama Dra. Hj. Natijatul (Istrinya), ustadz Zaidi Abdad, ustadz Suyuti, ustadz Nur Qosim, ustadz Abd. Wahib, ustadz Zainul Arifin, dan ustadz Zulfikar. Pada tahun 1999-2000 muncul bidang baru yaitu dakwah dan sholawat yang dirintis oleh ustadz Rizal, ustadz A. Chumaidi Sholeh, ustadz M. Mahrus Ali, dan ustadz Amin Iskandar. Di tahun 2001 munculah bidang MC yang dirintis oleh ustadzah HJ. Nur Cita Qomariyah, dan ustadz Amin Iskandar. Sementara untuk bidang kaligrafi di UKM IQMA dirintis oleh

[77] Muhammad Mahfudz Arif (Ketua Umum IQMA Angkatan 2018), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA Surabaya, 19 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ustadzah Rina dan ustadz Ahmad Maulidi pada tahun 2004. Jadi UKM ini terdapat lima bidang seni yakni bidang tilawah, bidang dakwah, bidang sholawat, bidang MC, dan bidang Kaligrafi.[78]

Bidang tilawah merupakan bidang yang tertua di UKM IQMA, maka pada tahun 1989-2000 UKM ini fokus pada kegiatan seni tilawah yang dilakukan di emper Masjid lama di IAIN Sunan Ampel pada waktu itu. Usaha yang dilakukan pengurus untuk menjaga agar UKM ini terus berjalan adalah melakukan konsolidasi kepada anggota dan pengurus setiap minggu. Kegiatan yang dilakukan UKM IQMA pada awal berdirinya adalah melakukan pelatihan, pembinaan, latihan pernafasan setiap minggu, penerimaan anggota setiap tahun, dalam penerimaan anggota pengurus melaksanakan kegiatan pengenalan IQMA. Pada tahun 1995 UKM IQMA dapat menjuarai MTQ baik tingkat Nasional maupun provinsi. Ustadzah Luluk Tarmiyah menjadi juara harapan 3 pada MTQ Nasional di Lampung, Ustadz Zaidi Abdad mendapat juara 1 PTQ di RRI. Pada tahun 1996 Ustadz Muzammil juara 1 di RRI. Pada tahun selanjutnya UKM IQMA mendapat kesempatan untuk membuat rekaman pertama, Ustadz Tiha Hasan, Ustadz Zaidi Abdad, Ustadz Muzammil, Ustadz, Zainal Arifin,Ustadz Imam Syafi'I, Ustadzah Ita Ichwan, Ustadzah Luluk Tarmiyah, Ustadzah Tiyaya, Ustadzah Yayuk Sri Rahayu, dan Ustadzah Syarifah, mereka adalah para qori' dan qori'ah UKM IQMA yang ikut dalam pembuatan rekaman pertama.[79]

---

[78] Muhammad Mahfudz Arif (Ketua Umum IQMA Angkatan 2018), Wawancara dan data Alumni, Surabaya, 23 Juli 2019

[79] Zaidi Abdad (Perintis UKM IQMA Angkatan Pertama), wawancara, Surabaya, 26 Juli 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2004 bidang di UKM IQMA menjadi 5 bidang, kelima bidang tersebut memiliki tujuan bagi anggotanya dan masyarakat.

- Bidang Tilawah, mampu bertilawah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, meningkatkan kemampuan vokal, mampu menguasai dasar-dasar lagu dalam tilawah, dan membentuk kader-kader yang berkualitas di bidang tilawah.
- Bidang Dakwah, membentuk dai-daiyah yang berbasis keilmuan, memperdalam ilmu untuk berdakwah secara komprehensif, meningkatkan mental kader dai-daiyah agar siap terjun di masyarakat, menambah wawasan ilmu dalam berdakwah di masyarakat, dan memberikan referensi materi dakwah kepada anggota dakwah.
- Bidang Shalawat, mampu memahami dan mendalami kaidah-kaidah shalawat, memahami dan mendalami kaidah-kaidah banjari, dan mensyiarkan Islam melalui maulid diba'.
- Bidang Mc, mampu memberikan wawasan mengenai kondisi lapangan yang nyata dan meningkatkan ketrampilan melalui praktek secara langsung.
- Bidang kaligrafi, memberikan materi Khat, meningkatkan skill dan kreatifitas khat anggota, dan mengoptimalkan pembelajaran kaligrafi serta menjalin silaturrahmi sesama pegiat kaligrafi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah daftar Ketua Umum IQMA di tahun 1989-2019:

1. KH. Chisnullah AR (Alm) (1989)
2. Ustadz Zaidi Abdad
3. Ustadz Muhammad Wahib (1996-1997)
4. Ustadz Zainul Arifin Madzkur (1997-1998)
5. Ustadz Qomarudin Ahmad (1998-1999)
6. Ustadz Amin Iskandar (1999-2000)
7. Ustadz Khoiruman (2000-2001)
8. Ustadz Suaib Efendi (2001-2002)
9. Ustadz M. Imron Hamid (2002-2003)
10. Ustadz Abd. Rohim (Alm) (2003-2004)
11. Ustadz Aminullah (2004-2005)
12. Ustadz Badrut Tamam (2005-2006)
13. Ustadz Ibnu Hajar Ansori (2006-2007)
14. Ustadz Amin Baihaqi (2007-2008)
15. Ustadz Mu'tasim Billah (2008-2009)(1,5 tahun periode)
16. Ustadz Abd Rohim (2010-2011)
17. Ustadz Arul (2011-2012)
18. Ustadz Suryadi (2012-2013)
19. Ustadz Atok (2013-2014)
20. Ustadz Fikri (2014-2015)
21. Ustadz Cipto (2015-2016)
22. Ustadz Ainul Yakin (2016-2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23. Ustadz Mohammad Mahfudz Arif (2017-2018)

24. Ustadz Muhammad Rois (2018-2019)

Perkembangan UKM IQMA dari periode kepemimpinan KH. Chisnullah AR (Alm) hingga 2019 mempunyai keunggulan di setiap bidangnya baik prestasi di bidang tilawah, dakwah, sholawat, Mc, dan kaligrafi. Pada tahun 1989-2000 UKM ini fokus kepada pembinaan anggota dan berusaha untuk mempertahankan UKM ini agar tetap berjalan. Dari tahun ke tahun, setelah lima bidang di UKM IQMA muncul kepengurusan UKM ini mengalami kemajuan-kemajuan dengan lahirnya prestasi-prestasi dan rutin mengadakan kegiatan-kegiatan baik kegiatan untuk UKM sendiri, untuk masyarakat, dan mahasiswa.[80] Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan UKM IQMA antara lain:

a. Workshop, sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memberi wawasan anggota UKM IQMA.
b. Studi banding, suatu kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan agar menjadi lebih baik dan sangat bagus bagi perkembangan kebutuhan UKM IQMA.
c. Dies Maulidiyah, suatu kegiatan untuk mengenang tahun berdirinya UKM IQMA yang diadakan setiap satu tahun sekali dengan melakukan kegiatan diantaranya: seminar nasional, MTQ tingkat Nasional, festival banjari.

[80] Muhammad Rois, (Ketua Umum IQMA Angkatan 2019), Wawancara, Surabaya, 23 Juli 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Halal bihalal dan Reuni Akbar, suatu kegiatan UKM IQMA untuk mempererat tali silaturrahmi dengan alumni-alumni IQMA.
e. Safari University, kegiatan yang dilakukan UKM IQMA di bulan suci Ramadan untuk mengenalkan dan melakukan pelatihan kepada masyarakat.
f. Safari Ramadan, kegiatan yang dilakukan UKM IQMA di bulan suci Ramadan untuk berkontribusi kepada lembaga formal maupun informal.

Pada tahun 1989-2011 jumlah anggota UKM IQMA tidak begitu banyak, karena pada awal berdirinya UKM ini hanya terdapat bidang seni tilawah. Pada saat bidang yang lain muncul seperti, bidang dakwah, sholawat, MC, dan kaligrafi jumlah anggota UKM ini bertambah banyak, dari tahun ke tahun peminat UKM IQMA UIN Sunan Ampel mengalami perubahan.

Tabel 3.1

Jumlah Anggota UKM IQMA tahun 1989-2019

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA
1989-2011	308
2013	445
2014	261
2015	502
2016	411
2017	504
2018-2019	407

Sumber data Alumni UKM IQMA UINSA 1989-2011 dan Data Anggota UKM IQMA 2013-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1990 M, kegiatan proses belajar mengajar seni tilawah al-Qur'an yang di ajarkan oleh KH. Drs. Chisnullah dilakukan di Musholah Baitul Hamid di wonocolo gang V. Selanjutnya pada tahun 1992 UKM IQMA diberikan fasilitas kantor secretariat yang bertempat di belakang BANK BTN kampus lama, kemudian pada tahun 2000-an UKM IQMA berpindah kantor yang tempatnya di daerah wonocolo belakang bakso gepuk perempatan alfamart gang lebar. Namun seiring berjalannya waktu semakin banyak mahasiswa yang berminat mengikuti UKM IQMA, maka pada tahun 2000 sampai 2005 kegiatan proses belajar mengajar dialihkan di dalam kampus yaitu di serambi masjid. Kantor IQMA saat ini berada di dalam kampus UIN Sunan Ampel Surabaya yakni di Masjid Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya. Tepatnya di Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya atau di depan Polda Jatim.

Pada tahun 2001-2019 UKM IQMA mencapai masa keemasannya, terbukti dari lima bidang semuanya mempunyai prestasi. Berdiri selama 30 tahun, dari tahun 1989-2019 UKM ini telah memperoleh beberapa prestasi dari berbagai bidang baik ditingkat kampus, kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional. Berbekal kemampuan yang dimiliki anggota IQMA yang sukses meraih prestasi untuk mengharumkan nama kampus. Tentunya ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi UKM IQMA, dan tentunya nama UIN Sunan Ampel Surabaya baik dalam Negeri maupun di luar Negeri.

Dari tahun 2001-2019 Bidang shalawat merupakan bidang yang mendapat prestasi terbanyak dengan 17 piala yang telah diperoleh baik di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat PerguruanTinggi maupun Jawa Timur. Bidang dakwah memperoleh 2 piala, bidang kaligrafi memperoleh 5 piala, bidang MC memperoleh 1 piala, sedangkan bidang tilawah dari tahun 2017-2019 memperoleh 7 piala.[81] Berikut adalah daftar prestasi UKM IQMA tahun 2001-2019:

Tabel 3.2

Berikut adalah daftar prestasi-prestasi UKM IQMATahun 2001-2019

No	BIDANG	PRESTASI	TAHUN
1	Shalawat	Juara 1 Tingkat Universitas di Surabaya	2001
2	Shalawat	Juara 1 se-Jawa Timur di Surabaya	2001
3	Shalawat	Juara 2 Tingkat PonPes di Malang	2002
4	Shalawat	Juara 1`di gebyar muharram PonPes mamba'ul Ma'arif di Jombang	2003
5	Shalawat	Juara 3 di PonPes Al-Karimah Mojokerto	2004
6	Shalawat	Juara 2 di PonPes Nurul Huda Surabaya	2005

[81] Muhammad Rois, (Ketua Umum IQMA Angkatan 2019), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA Surabaya, Jum'at 8 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Shalawat	Juara 3 piala Walikota segerbang kertasusila di Surabaya	2007
8	Shalawat	Juara harapan 2 Gebyar Muharram masjid Al-Hasan Surabaya	2010
9	Shalawat	Juara harapan 2 se-Jatim PPQ Nurul Huda Malang	2012
10	Shalawat	Juara 3 se-Jatim Remas Baitul mahfudh di Surabaya	2014
11	Shalawat	Juara 3 Se-jatim UIN Maliki Malang	2015
12	Shalawat	Juara 2 festival sholawat banjari Bidayatul Hidayah di Mojokerto	2016
13	Shalawat	Juara 3 se-jatim BDI PT. pertamina Surabaya	2016
14	Shalawat	Juara 2 se-tiga kota (Surabaya, Sidoarjo, Gresik)	2016
15	Dakwah	Juara 2 se-jatim di Surabaya	2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Shalawat	Juara harapan 1 banjari festival JawaPos di Surabaya	2016
17	Kaligrafi	Juara terbaik 1 di Sidoarjo	2016
18	Kaligrafi	Terpilihnya karya Zuhrufah terbaik di al-Jazair	2016
19	Kaligrafi	Karya pameran terbaik khot di Dubai	2016
20	Kaligrafi	Juara harapan 2 se-Asean di Jombang	2017
21	Dakwah	Juara 2 tingkat Nasional di UIN Sunan kalijaga Yogyakarta	2017
22	Sholawat	Juara 2 se-jatim di Surabaya	2017
23	Tilawah	Juara 1 Pioner MTQ putra	2017
24	Sholawat	Juara 1 se-Jatim di SMK Unitomo Surabaya	2017
25	Tilawah	Juara 3 Putri Musabaqoh Funun di Surabaya	2017
26	Tilawah	Juara 2 MTQ Putra tingkat Nasional UIN Sunan	2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Kalijaga Yogyakarta	
27	Tilawah	Juara 2 MTQ Putri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2018
28	Tilawah	Juara I MTQ Putra tingkat Nasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	2018
29	Tilawah	Juara 1 MTQ tingkat Mahasiswa se-Asean di Institusi Pengajian Tinggi (IPT) Asean di Malaysia	2018
30	Kaligrafi	Juara terbaik kaligrafi di Kairo	2018
31	Tilawah	Juara III Putra MTQ tingkat Nasional di Malang	2019
32	Tilawah	Juara I Putri Lomba MTQ tingkat SMA/Mahasiswa (U-23) UKKI STIE PERBANAS Surabaya	2019
	MC	Juara 2 MC Brengos Management di The central mall Gunawangsa Tidar Surabaya	2019

Sumber Data: diambil dari piala-piala penghargaan di sekretariat UKM IQMA dan Bag. Kemahasiswaan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi para alumni-alumni UKM IQMA bahwa pada tahun awal berdiri hingga 2019 UKM ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari segi prestasi, anggota, dan kegiatan. Para alumni IQMA rata-rata mengajar di berbagai lembaga formal maupun non informal bahkan ada yang menjadi juri bagi festival-festival seni.[82] Salah satu Alumni yang sukses menjadi pengajar di berbagai lembaga adalah Ustadz Ahmad Suyuti yang mengajar di Gresik yaitu SD NU 1 Gresik, MINU Trate Gresik, TPQ Asy Syafaah Kroman Gresik, SMA 1 Gresik, dan SDN Randu Agung kebomas Gresik.[83]

Perkembangan pembinaan di UKM IQMA dari hanya bidang seni tilawah saja dan menjadi lima bidang seni, UKM ini telah melahirkan alumni-alumni yang ikut andil dalam mengembangkan seni tilawah, dakwah, sholawat, MC, dan kaligrafi. Baik alumni angkatan tahun 1989-2011 yang ahli dalam bidangnya masing-masing telah menjadi Pembina dan pengajar bagi UKM IQMA. berikut ini adalah daftar alumni-alumni yang menjadi pengajar dan Pembina di UKM IQMA:

a. Tilawah

1. Ust. Hamid Abdullah, SH, M.Si
2. Ust. Satun Al-Qowarir, S.HI
3. Ust. Qomaruddin Ahmad, M.HI
4. Ust. Ahmad Lutfi, S.HI
5. Ust. Ibnu Hajar Anshori, M.TH.I

[82] Muhammad Mahfudz Arif (Ketua Umum IQMA Angkatan 2018), Wawancara, Surabaya, 24 Juli 2019

[83] Ahmad Suyuthi, (Alumni Angkatan Pertama IQMA), Wawancara, Surabaya, 23 Juli 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dakwah

1. Ust. Syaifullah, S.Pd.I
2. Ustadzah. Hasibah, S.Pd.I
3. Ust. Nur Fauzi, S.Hum, M.Pd.I

c. Sholawat

1. Ust. Dhoiful ma'ali, S.Sos.I
2. Ust. Farid As'ad, S.HI

d. MC

1. Ustadzah. Hj. Nur Cita Qomariyah, M.Kom.I
2. Ustadzah. Yuli Astutik M.Pd.I
3. Ustadz Abduh Abbas
4. Ustadzah. Fitri Nurul Aprianti, S.I.Kom

e. Kaligrafi

1. Ust. Athoillah, M.Pd
2. Ust. Muhammad Choirul Anas, S.Pd.I
3. Ustadzah. I'anatus Sholikhah, S.Pd[84]

C. Struktur Kepengurusan UKM IQMA

a. Tujuan dan Visi Misi UKM IQMA

Bergerak menjadi organisasi intra kampus yang menjadi wadah untuk mensyiarkan Islam, UKM IQMA mempunyai tujuan di dirikannya antara lain:

1. Untuk melindungi kesucian Al-Qur'an dan mengembangkan syi'ar Islam melalui Kalam illahi.
2. Untuk meningkatkan kualitas seni baca Al-Qur'an.

[84] Data Pembina UKM IQMA 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dan umat Islam dalam bidang seni baca Al-Qur'an.
4. Untuk meramaikan masjid agar bisa semarak.

Visi dan misi IQMA:

1. Terpeliharanya kesucian dan keagungan Al-Qur'an
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai AL-Qur'an melalui pembinaan dan pengembangan ilmu Al-Qur'an dan seni religious

b. Lambang dan makna IQMA

Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qoriah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan organisasi intra kampus yang melaksanakan syiar Islam melalui Tilawah, Dakwah, Shalawat, MC, dan Kaligrafi.

Berikut ini adalah makna lambang pada UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya:

1. Bintang dan bulan sabit berwarna putih di atas segetiga hijau bermakna cita-cita tinggi untuk menjadi *insan kamil* melalui mekanisme luhur berdasarkan konsep Iman, Islam dan Ihsan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lingkaran bola hijau bermakna satu kesatuan yang sempurna serta independen bahwa IQMA tidak melihat dan membedakan golongan madzab dan aliran manapun.
3. Al-Qur'an berwarna putih diatas tiang penyangga bermakna pedoman IQMA dalam beraktivitas yang selalu berdasarkan Al-Qur'an.
4. Tali pengikat hitam bermakna integritas dalam keberagaman.
5. Pita bertuliskan "UNIT KEGIATAN MAHASISWA IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA" bermakna pengikat persatuan dan kesatuan.
6. Warna kuning bermakna keoptimisan dan semangat dalam berorganisasi.
7. Warna hijau pada pita bermakna semangat generasi muda yang tinggi.[85]

c. Susunan pengurus

Susunan pengurus terdiri atas:

1. Ketua Umum
2. Ketua I
3. Ketua II
4. Sekretaris I
5. Sekretaris II
6. Bendahara I
7. Bendahara II

[85] Musyawarah Kerja Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa, *Anggara Dasar IKatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Gresik:IQMA, 2019), 7-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Departemen-departemen:
   a. Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan (DP2K).
   b. Departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang)
   c. IEC (IQMA Education Center)[86]

Ketua umum dipilih melalui musyawarah tahunan IQMA untuk masa jabatan satu periode dan sesudahnya dapat dipilih kembali. Jabatan ketua umum maksimal dua periode. Ketua umum terpilih bersama tim formatur melengkapi susunan pengurus dan pengurus IQMA disahkan oleh Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.[87]

d. Departemen-departemen IQMA

Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) mempunyai tiga departemen, setiap departemen mempunyai visi dan misi yang berbeda. Departemen tersebut antara lain:

1. Departemen Pembinaaan dan Pemberdayaan Kader (DP2K).

   DP2K mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan, pelatihan, dan pemberdayaan terhadap Bidang tilawah, bidang dakwah, bidang shalawat, bidang MC, dan bidang kaligrafi. Setiap bidang memiliki visi dan misi yang jelas yaitu:

   a) Bidang Tilawah

[86] Musyawarah Kerja Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa, *Anggara Rumah Tangga IKatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Gresik:IQMA, 2019), 12

[87] Ibid., 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi: terwujudnya *insan qur'ani,* dan terciptanya kader-kader IQMA yang loyal dan berkualitas dalam bida seni baca Al-Qur'an.

Misi: menanamkan rasa cinta terhadap seni baca Al-Qur'an, serta menggali dan menyalurkan minat, bakat, dan potensi dalam bidang seni Al-Qur'an.[88]

b) Bidang Dakwah

Visi: terbentuknya da'i-da'iyah yang professional dan berakhlakul karimah.

Misi: menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal, mempelajari dan memahami dan mengimplementasikan ilmu agama Islam dengan landasan akhlaq Rasulullah saw.

c) Bidang Shalawat

Visi: terealisasinya syiar Islam melalui seni music Islami sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mencintai Rasulullah, terbentuknya kader-kader IQMA yang potensial, loyal, dan professional.

Misi: mencetak kader-kader IQMA melalui pembinaan dan pengembangan, mengoptimalkan potensi kader-kader IQMA di bidang shalawat, dan mensyiarkan ilmu seni Islam melalui music dan lagu.

[88] Musyawarah Kerja Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa, *Ketetapan Musyawarah Kerja IKatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya:IQMA, 2019), 23-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Bidang MC

Visi: terbentuknya kader-kader IQMA yang potensial, loyal, dan professional di bidang MC.

Misi: menggali minat dan membina bakat di bidang MC, mengoptimalkan kegiatan program kerja bidang MC, memberdayakan potensial kader-kader MC, menjaga ukhuwah sesama anggota IQMA.

e) Bidang kaligrafi

Visi: terbentunya kader-kader kaligrafi yang loyal dan professional untuk menjadikan kaligrafi IQMA bertaraf Internasional, dan terealisasinya syiar Islam melalui tulisan Indah.

Misi: menanamkan rasa cinta terhadap seni kaligrafi,menggali dan menyalurkan potensi anggota kaligrafi, mengaplikasikan kaidah dalam tulisan.[89]

2. Departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

Departemen penelitian dan pengembangan bertugas untuk menciptakan kinerja organisasi yang teratur dan berwawasan luas serta menggali dan melatih skill serta kreativitas anggota IQMA. Jadi, yang dilakukan departemen Litbang adalah melakukan penelitian dan bekerjasama dengan pihak yang terkait sesuai

[89] Musyawarah Kerja Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa, *Ketetapan Musyawarah Kerja IKatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya:IQMA, 2017)24-25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan organisasi. Kegiatan yang dilakukan Litbang adalah melakukan penulisan tentang IQMA baik dari segi sejarah, social, ekonomi, dan politik dengan cara penelitian sehingga dapat menjadi data arsip bagi Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa. Hasil yang dicapai LItbang hingga saat ini mencapai 40%.

3. IEC (IQMA Education Center)

IEC bergerak dalam pengembangan potensial bidang-bidang di IQMA pada sector akademis formal, informal, dan nonformal. Fungsi IEC dalam Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) adalah sebagai manajemen pendidikan IQMA, membentuk dan mengotrol kurikulum IQMA, memberdayakan kader-kader IQMA yang berpotensi, dan menjalin kerja sama dengan sector akademik formal, informal, dan nonformal. IEC sangat berperan penting dalam menjalin hubungan dengan pihak luar untuk mendelegasikan para anggota IQMA untuk menampilkan potensinya di berbagai tempat seperti, sekolah, kampus, radio fm, acara TV, dan masyarakat umum.[90]

[90] Muhammad Rois, Wawancara, Surabaya, 8 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Struktur Organisasi IQMA

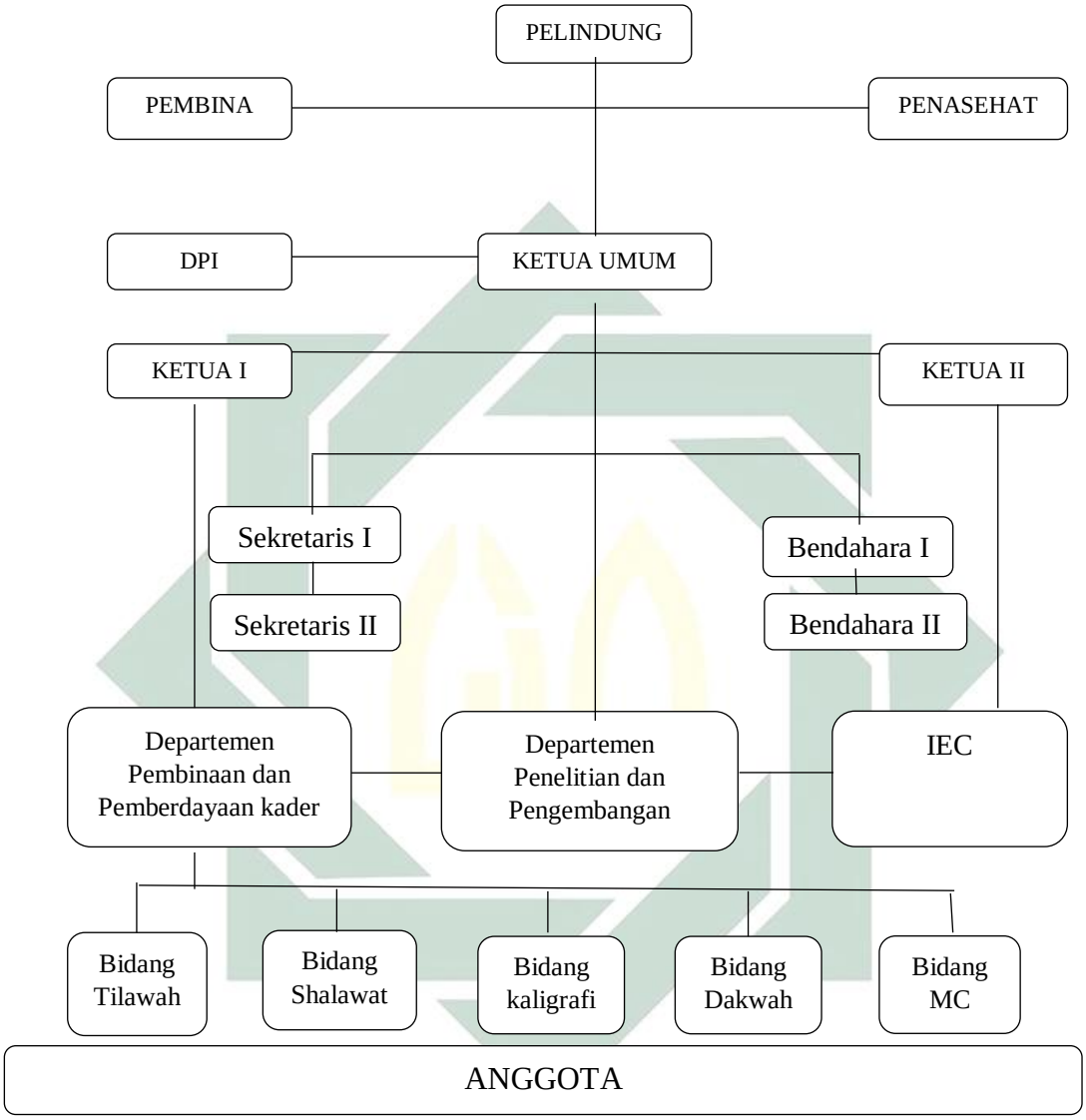

Sumber data: Anggaran Rumah Tangga Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENGARUH UKM IQMA TERHADAP SENI TILAWAH DI UIN SUNAN AMPEL

A. Seni Tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya

UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan Universitas Islam negeri tertua di Indonesia yang berada di bawah naungan Kementrian agama. UIN Sunan Ampel Surabaya terletak di Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya. Sebagai salah satu Universitas Islam negeri di Surabaya, Universitas Sunan Ampel membutuhkan generasi yang siap bersaing di era global dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang memiliki 12 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), salah satunya adalah IQMA.[91]

Munculnya seni baca Al-Qur'an di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya merupakan awal berdirinya UKM IQMA yang tidak lepas dari peran Dr. Chisnullah AR (alm) beserta rekan-rekannya. Berdirinya UKM IQMA bermula dari sekelompok mahasiswa IAIN yang menguasai bidang seni baca al-Qur'an melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an dengan cara dilagukan di sekitar serambi Masjid. KH. Chisnulloh Abdurrachim sebagai salah satu Qori' Nasional mendapatkan Ilmu seni baca Al-Qur'an pada saat belajar di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Beliau mengawali syiarnya dengan mengumpulkan mahasiswa yang peduli dan berminat untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan dilagukan.

[91] Rismafebri.blogspot.com/2016/11/iqma-icon-uinsa.html?m=1 (26 Maret 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada 3 Maret 1989 didirikanlah sebuah UKM IQMA yang pada awal berdirinya masih terdapat bidang seni tilawah dan berkembang menjadi lima bidang yaitu, tilawah, dakwah, shalawat, kaligrafi, dan MC. Setiap bidang di UKM IQMA selalu mengadakan Rutinitas, Bimsus bagi pembinaan anggotanya, selain itu UKM ini juga melakukan bimpeng (bimbingan kepada pengurus setiap bidang) agar pembinaan anggota berjalan dengan baik.[92]

Pada tahun 1990 M, kegiatan proses belajar mengajar seni tilawah al-Qur'an yang di ajarkan oleh KH. Drs. Chisnullah dilakukan di Musholah Baitul Hamid di wonocolo gang V. Selanjutnya pada tahun 1992 UKM IQMA diberikan fasilitas kantor secretariat yang bertempat di belakang BANK BTN kampus lama, kemudian pada tahun 2000-an UKM IQMA berpindah kantor yang tempatnya di daerah wonocolo belakang bakso gepuk perempatan alfamart gang lebar. Namun seiring berjalannya waktu semakin banyak mahasiswa yang berminat mengikuti UKM IQMA, maka pada tahun 2000 sampai 2005 kegiatan proses pembelajaran dialihkan di dalam kampus yaitu di serambi masjid, dan hingga sekarang ini proses pembelajaran UKM IQMA berada di dalam Masjid maupun di sekitar Masjid dengan kantor sekretariat yang bertempat di lantai 2 Masjid Ulul Albab.[93]

[92] Muhammad Rois, wawancara, Surabaya, 8 Maret 2019
[93] Alzamansyari Siddiq. *JF, Sejarah Perkembangan UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya (2001-2017),* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2018), 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengaruh UKM IQMA Terhadap Seni Baca Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya

Perkembangan seni tilawah al-Qur'an pada tahun 2017-2019 di UIN Sunan Ampel Surabaya tidak lepas dari program divisi seni tilawah dan UKM IQMA.[94] Usaha yang dilakukan pengurus di bidang seni tilawah adalah melakukan pembinaan dengan cara rutinitas, bimbingan khusus, tausyekh, dan senam vokal kepada anggotanya. Lagu-lagu yang digunakan oleh bidang tilawah ini adalah lagu dari Mesir (ala Misri) seperti: bayati, shoba, hijaz, nahawand, rost, sika, dan jiharkah. Lagu ala Misri ini sering dipakai oleh para Qori' Nasional dan Internasional.

Sedangkan usaha yang dilakukan IQMA terhadap pengurusnya adalah dengan mengadakan program antara lain: Bimpeng (bimbingan pengurus), LDKI (Latihan Dasar Kepengurusan IQMA). UKM ini juga terdapat Departemen-departemen yang membantu setiap bidangnya dalam melakukan pembinaan, mencari korelasi dari luar, dan melakukan pengembangan.

Departemen DP2K (Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader) mempunyai tugas untuk membina dan memberdayakan kader yang sudah memilki bakat dasar maupun yang tidak memiliki bakat dasar. Kader yang sudah mempunyai bakat dasar dari rumah ,DP2K bertugas mengembangkan lagi potensi anggotanya, sedangkan bagi kader yang tidak memiliki bakat dasar, maka yang dilakukan DP2K adalah melatih dan membina kadernya serta memberikan motivasi kepada kadernya.

[94] Fakhrul Mukmin (Koordinator Seni Tilawah Al-Qur'an UKM IQMA angkatan 2019) wawancara, Surabaya, senin 18 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Departemen IQMA Education Center (IEC) merupakan salah satu bagian dari kepengurusan IQMA yang bertugas mencari korelasi dan informasi dari luar. Tugas yang dilakukan IEC tidak hanya mencari informasi di dalam kampus tetapi di luar kampus. Mencari korelasi dengan instansi yang ingin menggunakan jasa dari IQMA khususnya di bidang tilawah, seperti mengajar ekstra kurikuler di sekolah, taman pendidikan al-Qur'an dan sebagainya. Kemudian Mencari informasi seputar lomba baik lomba tingkat perguruan tinggi, se-Jatim, nasional, dan internasional.

Litbang (penelitian dan pengembangan) merupakan sarana IQMA untuk mengembangkan dan memajukan standar IQMA dengan melakukan studi banding dengan organisasi yang sama diluar kampus. Hasil dari penelitian tersebut akan dikembangkan lagi sesuai apa yang dirasa dapat menjadi cara untuk mengembangkan bidang-bidang seni di IQMA.

Pada tahun 1989 hingga sekarang dalam menjalankan semua programnya, divisi tilawah mempunyai visi dan misi dalam menentukan target yang hendak dicapai, visi misi bidang tilawah yaitu: visi, terwujudnya *insan qur'ani,* dan terciptanya kader-kader IQMA yang loyal dan berkualitas dalam bidang seni tilawah al-Qur'an, sedangkan Misinya, menanamkan rasa cinta terhadap seni baca Al-Qur'an, serta menggali dan menyalurkan minat, bakat, dan potensi dalam bidang seni Al-Qur'an.[95]

Bidang tilawah di UKM IQMA mempunyai peminat yang cukup baik. Tercatat bahwa mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di

[95] Musyawarah Kerja Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa, *Ketetapan Musyawarah Kerja IKatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya:IQMA, 2017), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang seni tilawah pada Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) tahun 2017-2018 berjumlah 133 anggota (43 laki-laki, dan 90 perempuan), tahun 2018-2019 berjumlah 118 anggota (35 laki-laki, dan 83 perempuan) . Salah satu faktor yang membuat divisi tilawah di UKM IQMA hingga saat ini masih berjalan adalah suksesnya pembinaan UKM IQMA terhadap seni tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keberhasilan anggota tilawah dalam belajar seni baca Al-Qur'an merupakan hasil dari program kerja divisi di bidang tilawah. Program kerja yang diterapkan oleh divisi tilawah adalah rutinitas, bimsus, tausyeh, dan senam vokal. Semua itu dilaksanakan dengan proses pembelajaran yang baik, dan mampu mengklasifikasikan kemampuan anggota bidang tilawah. Dalam program kerja divisi tilawah hal yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan baca anggota tilawah adalah pada seorang guru/pengajar tilawah, selain bisa mengajar dengan proses pembelajaran yang baik pengajar harus bisa menggolongkan kemampuan dari anggota tilawah. Anggota bidang seni tilawah Al-Qur'an memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami seni tilawah.

Anggota bidang tilawah diklasifikasikan menjadi tiga kelompok dengan mengadakan bimsus (bimbingan khusus), *pertama*, anggota tilawah yang sudah punya bakat dalam seni tilawah, bisa membedakan lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an dan bisa membuat lagu sendiri. *kedua*, anggota seni tilawah yang punya suara enak bisa memahami lagu tapi masih dalam kebingungan dan belum bisa membuat lagu sendiri. Dan ketiga, anggota yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memang belum bisa memahami lagu.[96] Lagu-lagu yang digunakan oleh bidang tilawah ini adalah lagu dari Mesir (ala Misri) seperti: bayati, shoba, hijaz, nahawand, rost, sika, dan jiharkah. Lagu ala Misri ini sering dipakai oleh para Qori' Nasional dan Internasional.

Adapun jadwal program kerja dan materi di bidang tilawah di UKM Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) sebagai berikut:

NO	Jenis Kegiatan	Waktu	Tujuan
1.	Rutinitas Tilawah	Rabu (20.00 – selesai), 1 minggu sekali.	Anggota mampu mempraktekan olah vokal, teknik pernafasan, dan adab dalam membaca al-Qur'an, mampu mempraktekan cara melafalkan makhorijul huruf serta memahami tajwid dengan baik dan benar, *kedua*, anggota mampu memahami dan mempraktekan lagu bayati, shoba, hijaz, nahawand, rost, sika, dan jiharkah serta memberikan motivasi dan tips saat tampil.

[96] Wawancara, Fakhrul Mukmin, Surabaya, 18 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Bimsus Tilawah	Rabu (15.30 – 17.00), 1 minggu sekali.	bimsus (bimbingan khusus) tilawah bertujuan mengajarkan cara melafalkan huruf vocal secara baik dan benar, anggota mampu memahami dan mempraktekan lagu bayati, shoba, hijaz, nahawand, rost, sika, dan jiharkah dalam penerapannya pada ayat.
3.	Senam Vokal	Sabtu (05.30 – 07.30), 1 minggu sekali.	senam vokal dilakukan agar mencapai kekuatan fisik dan nafas, serta memperbaiki latihan vokal setiap anggota.
4.	Tausyekh	Sabtu (07.30 – 10.00), 1 minggu sekali.	tausyekh ini berbentuk syair-syair yang berfungsi sangat erat dengan susunan lagu tilawah al-Qur'an. Lebih Mempermudah dalam penguasaan lagu-lagu tilawah. para Qurro' terdahulu menyusun bait-bait syair dengan gaya bahasa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			indah dan susunan lagu yang cukup rapi dengan harapan bisa dijadikan standar dalam mempelajari al-Qur'an.[97]

C. Masa Keemasan Seni Tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Prestasi Seni Tilawah Al-Qur'an di UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

Keberhasilan UKM IQMA dalam membina anggota seni tilawah dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar. Dukungan dan perhatian dari pihak Universitas memiliki andil besar dalam perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Bukti nyata dari andil besar pihak universitas adalah dengan diberikannya pendanaan setiap tahun bagi seluruh Unit Kegiatan Mahasiswa khususnya bagi IQMA, dengan adanya sumber pendanaan tersebut UKM IQMA akan mempermudah dalam membina maupun mengembangkan potensi anggotanya.

Faktor lain yang mendukung tercapainya prestasi anggota seni tilawah adalah UKM IQMA itu sendiri yang bagus dalam membina serta mampu melihat potensi anggotanya. Untuk mencapai tujuan dan visi misi yang sudah ditanamkan di dalam IQMA, UKM ini dibantu dengan dibentuknya departemen IEC, DP2K, dan Litbang serta

[97] Kurikulum Bidang Tilawah Ikatan Qori Qori'ah Mahasiswa (IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penanggung jawab divisi-divisi dalam IQMA. UKM ini tidak hanya mengandalkan bakat dasar dari anggota IQMA saja melainkan mencari pengajar yang mempunyai keahlian khusus dalam bidangnya.

Peran yang dilakukan IEC, DP2K, dan Litbang didukung juga oleh pengurus dan pembina divisi di bidang seni tilawah membuat proses pembelajaran dan pengembangan mencapai pemahaman tentang seni tilawah Al-Qur'an. Mulai dari kegiatan rutinitas tilawah, bimsus tilawah, senam vokal, dan tausyekh. Semua itu dilakukan melalui interaksi guru dan murid dengan baik dalam proses belajar mengajar. Dari sekian usaha yang sudah dilakukan IQMA maupun dari bidang-bidang yang lain, IQMA telah memperoleh hasil dengan lahirnya prestasi dari anggota seni tilawah baik di tingkat Perguruan Tinggi, provinsi, nasional, maupun internasional.[98]

Pada awal munculnya seni tilawah Al-Qur'an merupakan seni religi yang pertama kali ada di UIN Sunan Ampel Surabaya. Masjid raya Ulul Albab merupakan tempat bagi anggota seni tilawah untuk melatih dan mengembangkan seni tilawah. Sebagai seni religi paling tua di kampus, seni tilawah merupakan bagian dari UKM IQMA yang berhasil mencetak anggotanya menjadi agen pensyiar Islam dan menghasilkan prestasi yang membanggakan dalam mengharumkan nama kampus.

[98] Wawancara, Muhammad Rois, Surabaya, 22 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2017 hingga 2019 UKM IQMA bidang seni tilawah mencapai masa keemasannya. Terbukti telah menorehkan 7 gelar prestasi baik prestasi ditingkat perguruan tinggi, Nasional, dan se-Asean. Sejumlah prestasi yang diraih oleh anggota seni tilawah di UKM Ikatan IQMA merupakan suatu kebanggaan bagi UIN Sunan Ampel. Sebagai kampus Islam yang telah dikenal oleh masyarakat Surabaya bahkan seluruh Indonesia, UIN Sunan Ampel Surabaya telah menjadi kebanggaan masyarakat dengan munculnya para qari' dan qari'ah. Lahirnya para qari' dan qari'ah Nasional bahkan Internasional dari UIN Sunan Ampel tidak lepas dari dukungan pihak kampus yang medukung sepenuhnya dalam mengembangkan bakat non-akademik dan yang paling mempengaruhi adalah berdirinya UKM IQMA.

Adapun prestasi yang pernah diperoleh oleh anggota seni tilawah tahun 2017-2019 antara lain:

Tabel 4.1

No	Nama	Fakultas/Prodi	Prestasi	Tahun
1	M. Faatihul Jalil	Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah	Juara I Pionir cabang tilawah Qur'an Putra tingkat Nasional di UIN Al-Raniri Aceh.	2017
2	Muhammad Nur Lutfi Ainul Izzi	Fakultas	Juara II MTQ	2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam	Festival Seni Qur'ani Nasional UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	
3	Luluk Isnainiyah	Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris	Juara II MTQ Putri, dalam rangkaian festival seni Islami Nasional (FSIN) yang diselenggarakan oleh himpunan Qori dan Qori'ah Mahasiswa (HIQMA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	2018
4	Maulana Mahfudz	Fakultas Ushuludin dan Filsafat Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Juara I MTQ Putra, dalam rangkaian festival seni Islami Nasional (FSIN) yang diselenggarakan oleh himpunan Qori dan Qori'ah Mahasiswa (HIQMA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	2018
5	M. Faatihul Jalil	Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah	Juara 1 MTQ tingkat Mahasiswa se-Asean di Institusi Pengajian Tinggi (IPT) Asean	2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			di Malaysia.	
6	Maulana Mahfudz	Fakultas Ushuludin dan Filsafat Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Juara III Putra MTQ di Malang tingkat Nasional	2019
7	Nur Fawaidatus Zuhdah	Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi	Juara I Putri Lomba MTQ tingkat SMA/Mahasiswa (U-23) UKKI STIE PERBANAS Surabaya	2019

Sumber data bagian kemahasiswaan UIN Sunan Ampel dan diambil dari piala-piala penghargaan yang diraih oleh anggota seni tilawah al-Qur'an.

b. Kontribusi Seni Tilawah Al-Qur'an UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya terhadap Masyarakat .

UKM IQMA merupakan wadah dalam mengembangkan bakat seni tilawah bagi mahasiswa UIN Sunan Ampel. UKM ini dalam mengembangkan potensi dan dan bakat anggonya selalu menyalurkan anggota seni tilawah Al-Qur'an di dalam lomba *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) di berbagai daerah di Indonesia setiap tahunnya. Anggota seni tilawah Al-Qur'an di UKM IQMA juga merupakan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sendiri, sehingga prestasi yang diperoleh oleh anggota seni tilawah Al-Qur'an akan membawa nama harum kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan seni tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya mencapai perkembangan prestasinya pada tahun 2017 hingga tahun 2019. Meskipun di awal berdirinya hanya fokus pada pembinaan anggota organisasi ini berhasil menghasilkan prestasi, terutama di bidang seni tilawah. Bidang tilawah di UKM ini masih terus menunjukkan keberadaan seni baca Al-Qur'an dan mempunyai andil besar dalam melahirkan qari' dan qari'ah untuk generasi selanjutnya dan bangsa Indonesia agar menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Kontribusi yang diberikan anggota seni tilawah UKM IQMA terhadap perkembangan seni tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya cukup baik, diantaranya yaitu menjadi juara 1 tingkat Nasional di Aceh, Juara 2 tingkat Nasional di Yogyakarta, juara 1 dan 2 tingkat Nasional di Jakarta, juara 1 tingkat Asean di Malaysia, juara 3 tingkat Nasional di Malang, dan juara 1 tingkat mahasiswa di Surabaya. .

Selain mengharumkan nama UIN Sunan Ampel Surabaya melalui prestasi di berbagai tingkat, lembaga ini telah banyak di kenali oleh masyarakat Muslim melalui keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Ampel dalam membaca/melantunkan Al-Qur'an dengan cara dilagukan. Para qori' dan qori'ah tersebut telah banyak berkontribusi dalam acara seperti,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khitanan, pernikahan, bacaan pembuka dalam acara-acara, tadarus Al-Qur'an, dan sebagainya.

Anggota Seni Tilawah Al-Qur'an di UKM IQMA UIN Sunan Ampel juga telah mengamalkan ilmu seni tilawah Al-Qur'annya di sekolah baik ditingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan tinngi. Berikut daftar anggota yang mengamalkan ilmunya serta mengabdi pada Masyarakat:

No	Nama	Fakultas/Prodi	Tempat Mengajar
1.	Fakhrul Mukmin	Fakultas Ushuludin dan Filsafat Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	SD Taquma Jemur Ngawinan Surabaya
2.	Maulana Mahfudz	Fakultas Ushuludin dan Filsafat Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	MI Darul Huda dan TPQ al-Muhajirin Krian Sidoarjo
3.	M. Faatihul Jalil	Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah	SD Muhammadiyah 3 Al-Ikrom Sidoarjo, Politeknik Elektronik Negeri Surabaya, dan UPN
4.	Muhammad Nur Lutfi Ainul Izzi	Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam	SD Wachid Hasyim 2 Surabaya, Privat di daerah Mojokerto, dan LPTQ Assaidiyah Mojokerto[99]

[99] Wawancara, Fakhrul Mukmin, Surabaya, 10 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap bulan suci Ramadan Divisi seni tilawah Al-Qur'an di UKM IQMA mengadakan safari Ramadan di sekolah dan Ramadan University (Untuk Umum). Safari Ramadan dan Ramadan University bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada anak sekolah/generasi muda serta masyarakat untuk melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan dilagukan dan memotivasi generasi muda untuk selalu mencintai Al-Qur'an.

Mengumandangnya lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan cara dilagukan oleh mahasiswa dan mahasiswi dari UIN Sunan Ampel, maka masyarakat telah percaya bahwa lembaga ini adalah penghasil/agen pensyiar Islam melalui seni tilawah Al-Qur'an. UIN Sunan Ampel Surabaya telah berjasa menyalurkan mahasiswanya sebagai para qari' dan qari'ah untuk masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Dengan keahlian yang dimiliki mahasiswa UIN Sunan Ampel dalam seni tilawah Al-Qur'an, maka telah menjadi motivator bagi generasi muda Islam dalam belajar seni tilawah Al-Qur'an agar tetap melestarikan dan menambah kecintaannya pada Al-Qur'an.[100]

c. Faktor Pendorong dan Penghambat Anggota Seni tilawah Al-Qur'an

Faktor pendorong minat mahasiswa UIN Sunan Ampel untuk menjadi anggota UKM IQMA di Bidang tilawah disebabkan oleh berbagai faktor, *pertama*, mendalami ilmu seni baca Al-Qur'an yang sudah memiliki bakat dasar dari rumah, *kedua*, keinginan dari

[100] Ibid.,Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa untuk sekedar belajar seni baca Al-Qur'an, *ketiga,* sekedar mencari pengalaman belajar seni baca Al-Qur'an.

Bidang seni tilawah Al-Qur'an di UKM IQMA UIN Sunan Ampel terdapat anggota yang aktif dan pasif. Hal itu terjadi karena adanya faktor pendukung da penghambat bagi anggota seni tilawah di UKM IQMA yang menyebabkan anggota menjadi aktif maupun pasif. Faktor pendukung anggota yang aktif dalam pengajaran seni tilawah Al-Qur'an tidak lepas dari pengajar/ustadz. apabila pengajar memiliki kemampuan yang baik dan suara yang bagus dalam mengajar serta dilakukan dengan metode yang bagus maka itu menjadi motivasi para anggota untuk aktif mengikuti kegiatan pengajaran seni tilawah Al-Qur'an di IQMA.

Sedangkan faktor anggota yang pasif dalam kegiatan pengajaran disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, *pertama,* pengajar yang tidak hadir dalam kegiatan mengajar, *kedua,* kegiatan anggota yang padat, *ketiga,* jarak rumah yang jauh. Bagi anggota yang keluar dari bidang seni tilawah di UKM IQMA rata-rata disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Untuk menanggulangi anggota yang pasif dan yang keluar dari bidang seni tilawah, pengurus seni tilawah secara aktif melakukan pendekatan kepada anggota agar tetap aktif dan memberi motivasi serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempersiapkan pengajar yang lain untuk mengganti pengajar yang tidak hadir. [101]

[101] Wawancara, Fakhrul Mukmin, Surabaya, 10 April 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang "Sejarah Perkembangan Seni Tilawah Al-Qur'an di UKM IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya (2017-2019)"dapat disimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah munculnya seni baca Al-Qur'an berawal dari nyanyian nenek moyang bangsa Arab dan Islam datang untuk menyempurnakan tradisi bangsa Arab. Nabi Muhammad merupakan yang memberi contoh pertama dalam melagukan/menyenandungkan Al-Qur'an yang diwariskan kepada ummatnya mulai dari masa Sahabat, Tabi'in-tabi'in sampai sekarang ini. Pulangnya para ulama Indonesia yang belajar di timur tengah pada abad ke -18 dan ke-19 membuat pengajaran Al-Qur'an dari segi tilawah , hafalan, dan tafsir berkembang pesat. Seni melagukan Al-Qur'an mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1920-an. Lagu yang ditampilkan umumnya dibawa dari Mekkah, karena itu dikenal dengan lagu *Makkawi* . Sejak 1955, muhibah para qori Mesir ke Indonesia dimulai pada setiap Ramadan membawa lagu-lagu Mesir (Mishri), sehingga terjadi perpaduan lagu Makkawi dan Mishri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. UKM IQMA (seni baca Al-Qur'an) UIN Sunan Ampel Surabaya didirikan oleh KH. Chisnulloh Abdurrachim bersama rekan-rekannya pada tanggal 3 Maret 1989 . Pada tahun 1989-1998 UKM IQMA masih mempunyai satu bidang yaitu bidang seni tilawah, Pada tahun 1999-2000 muncul bidang baru yaitu dakwah dan sholawat, tahun 2001 munculah bidang MC dan pada tahun 2004 bidang kaligrafi merupakan bidang yang paling terakhir muncul di UKM IQMA. Jadi UKM ini terdapat lima bidang seni yakni bidang tilawah, bidang dakwah, bidang sholawat, bidang MC, dan bidang Kaligrafi. UKM ini berkedudukan sebagai unit kegiatan mahasiswa di bawah naungan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya bersifat religi dan berasaskan Al-Qur'an dan Hadis.

   Kegiatan proses pembelajaran UKM IQMA dari tahun 1989-2019 dilakukan di berbagai tempat. Pada tahun 1990 di Musholah Baitul Hamid di wonocolo gang V, pada tahun 1992 di belakang BANK BTN kampus lama, pada tahun 2000-an di daerah wonocolo belakang bakso gepuk perempatan alfamart gang II,pada tahun 2000 sampai 2005 di dalam kampus yaitu di serambi masjid. Kantor IQMA saat ini berada di dalam kampus UIN Sunan Ampel Surabaya yakni di Masjid Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya. Tepatnya di Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya atau di depan Polda Jatim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan UKM IQMA dari periode kepemimpinan KH. Chisnullah AR (Alm) hingga sekarang mempunyai keunggulan di setiap bidangnya baik prestasi di bidang tilawah, dakwah, sholawat, Mc, dan kaligrafi. Pada tahun 1989-2000 UKM ini hanya fokus kepada pembinaan anggota dan berusaha untuk mempertahankan UKM ini agar tetap berjalan. Dari tahun ke tahun, setelah lima bidang di UKM IQMA muncul kepengurusan UKM ini mengalami kemajuan-kemajuan dengan lahirnya prestasi-prestasi dan rutin mengadakan kegiatan-kegiatan baik kegiatan untuk UKM sendiri, untuk masyarakat, dan mahasiswa.

3. Pengaruh UKM IQMA terhadap Seni Tilawah Al-Qur'an di UIN Sunan Ampel Surabaya menghasilkan hasil yang memuaskan. Membanggakan nama UIN Sunan Ampel Surabaya dengan berbagai prestasi yang ditorehkan oleh anggota seni tilawah Al-Qur'an serta telah mampu menyalurkan mahasiswanya sebagai agen pensyiar Islam melalui seni tilawah Al-Qur'an bagi masyarakat dan mampu memberikan contoh baik bagi generasi muda selanjutnya. Tahun 2017 hingga 2019 UKM IQMA di bidang tilawahnya telah menorehkan 7 gelar prestasi yaitu, juara 1 tingkat Nasional di Aceh, Juara 2 tingkat Nasional di Yogyakarta, juara 1 dan 2 tingkat Nasional di Jakarta, juara 1 tingkat Asean di Malaysia, juara 3 tingkat Nasional di Malang, dan juara 1 tingkat mahasiswa di Surabaya. Baik prestasi ditingkat perguruan tinggi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasional, dan se-Asean, sejumlah prestasi yang diraih oleh anggota seni tilawah di UKM IQMA merupakan suatu kebanggaan bagi UIN Sunan Ampel. Sebagai kampus Islam yang telah dikenal oleh masyarakat Surabaya bahkan seluruh Indonesia, UIN Sunan Ampel Surabaya telah menjadi kebanggaan masyarakat dengan munculnya para qari' dan qari'ah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk pengurus dan anggota seni tilawah Al-Qur'an agar semangat terus dalam mengembangkan dan mempertahankan prestasinya demi kemajuan UKM IQMA dan UIN Sunan Ampel Surabaya baik di tingkat Nasional maupun Internasional.
2. Mengamalkan ilmunya sebagai sarana Mensyiarkan agama Islam kepada anak-anak muda dan masyarakat.
3. Akademik harus lebih menaruh perhatian lagi kepada UKM IQMA bagi data prestasi yang diraih oleh anggota UKM IQMA.
4. Karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
5. Menjadi bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan karya ilmiah ini apabila masih kurang sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Aminullah, Muhammad. *Nagham al-Qur'an dalam Masyarakat Bima*, (Surabaya: Proceeding Ancoms, 2017)

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)

Busroh, *Metode Pembelajaran Seni Tilawah Al-Qur'an di LPTQ Kota Pontianak*, (Pontianak:Proceedings Book ICGC'17, 2017)

Hossein Nasr, Seyyed. *Spiritualitas dan Seni Islam*, Terj. Islamic Art and Spirituality, (Bandung: Mizan, 1993)

Jannah, Miftahul. *Musabaqoh Tilawah al-Qur'an di Indonesia*, Vol 15, No. 2, Ilmu Ushuluddin 2016

Leaman, Oliver. *Estetika Islam: Menafsirkan Seni dan Keindahan. Terj. Islamic Aesthetics*, (Bandung:Mizan, 2005)

Misbachul Munir, M. Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an, (Surabaya: Apollo, 1995)

Munir, A. dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994)

Supardan,Dadang. *Pengantar Ilmu Sosial(sebuah kajian pendekatan structural)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

Said Matondang, Ahmad . *The Great Of reciting The Holy Qur'an*, (Tasikmalaya:Edu Publisher, 2018)

Syamsudin,Helius. *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak , 2007)

Usman, Hasan. *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Dep. Agama, 1986)

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Bentang, 1995

Munfarida, Elya. *Formulasi Konsep Estetika Seni Islam dalam prespektif Ismail Raji al-Faruqi*, Vol. 3, No. 2, Ibda' :2005

Mahfudz, Wawancara, Surabaya, 19 Desember 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasyidi, M.. *Ensiklopedi Islam di Indonesia 1*, (Jakarta: CV Anda Utama, 1993)

Chapman, Caroline, dkk. *Ensiklopedi Seni dan Arsitektur Islam*, terj. Damaringtyas Wulandari. (Indonesia: Erlangga, 2012)

Barir, Muhammad, *Peradaban Al-Qur'an dan Jaringan Ulama Pesisir di Lamongan dan Gresik*, Vol 8, No. 2, SUHUF (2015)

al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman *Sirah Nabawiyah (Perjalanan Hidup rasul Dari Kelahiran Sampai Detik-detik Terakhir)*, terj. Hanif Yahya Lc. Et. al, Cet. XX, (Jakarta: Darul Haq, 2016)

Esposito, John L. . *Ensiklopedi Oxford, Dunia Islam Moderm*, Jil. 4, terj. Eva Y.N., et al. ed. Ahmad Baiquni, et al. (Bandung:Mizan, 2002)

Hasan, Abdillah F. *Tokoh-tokoh Masyhur di Dunia Islam*, (Surabaya: Citra Pelajar, 2013)

Tim Reviewer MKD, *Studi Al-Qur'an* (Surabaya: UINSA Press, 2015)

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, *Panduan Oscaar 2015 UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: UINSA PRESS, 2015)

Wawancara:

Fakhrul Mukmin (Koordinator Seni Tilawah Al-Qur'an UKM IQMA angkatan 2019) wawancara, Surabaya, 2019

Muhammad Rois, (Ketua Umum IQMA Angkatan 2019), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA Surabaya, 2019

Muhammad Mahfudz Arif (Ketua Umum IQMA Angkatan 2018), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA Surabaya, 2018.

Ahmad Suyuthi, (Alumni Angkatan Pertama IQMA), Wawancara, Surabaya, 2019

Zaidi Abdad (Perintis UKM IQMA Angkatan Pertama), Wawancara, Surabaya, 2019

Dokumen:

Surat keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Pengurus Unit Kegiatan Mahasisawa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa

Musyawarah Kerja (Musyker) UKM IQMA tahun 2018

Data Alumni, Program Kerja, Data Pembina

Internet:

Rismafebri.blogspot.com/2016/11/iqma-icon-uinsa.html?m=

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id